



**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI
KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN*
SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG
TERDAFTAR
DI BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

NIA FARAS DILLA BANGUN
NPM 1515310246

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NIA FARAS DILLA BANGUN
NPM : 1515310246
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI
KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN*
SAHAM STUDI PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, MARET 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si)



DEKAN

(Drs. SURYANITA, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Drs. H. KASIM SIYO, M.Si., Ph.D)

PEMBIMBING II

(IRAWAN, SE., M.Si)



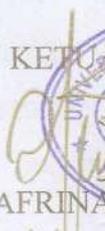
**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

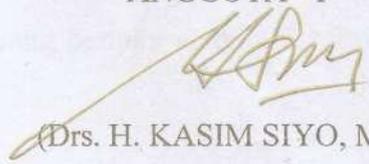
NAMA : NIA FARAS DILLA BANGUN
NPM : 1515310246
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI
KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN*
SAHAM STUDI PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, MARET 2019

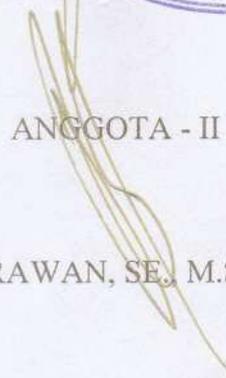
KETUA

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si)



ANGGOTA - I


(Drs. H. KASIM SIYO, M.Si., Ph.D)

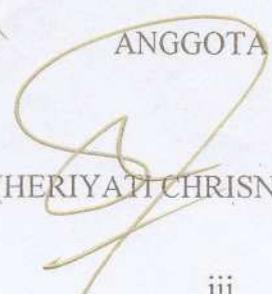
ANGGOTA - II


(IRAWAN, SE., M.Si)

ANGGOTA - III


(Dr MUHAMMAD TOYIB DAULAY, SE., MM)

ANGGOTA - VI


(HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NIA FARAS DILLA BANGUN
NPM : 1515310246
PROGRAM : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengolah, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Maret 2019
Yang membuat pernyataan



(NIA FARAS DILLA BANGUN)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NIA FARAS DILLA BANGUN

Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 08 Agustus 1997

NPM : 1515310246

Fakultas : Sosial Sains

Program Studi : Manajemen

Alamat : Km. 18 Jl. Danau Laut Tawar Gg. Sonalia Lk. IV

Kel. Sumber Karya Kec. Binjai Timur

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubung dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019
Yang membuat pernyataan



(NIA FARAS DILLA BANGUN)

UNIVERSITAS PANCA WISATA
FAKULTAS SOSIAL SAINS

SURAT PERNYATAAN

Bertanda Tangan Dibawah Ini :

- : NIA FARAS DILLA BANGUN
- : 1515310246
- : Binjai / 08 Agustus 1997
- : KM 18 Jl. Danau Laut Tawar LK IV
- : 085261567056
- : IWAN BANGUN/ROHANI
- : SOSIAL SAINS
- : Manajemen
- : Analisis Faktor Fundamental dan nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada siapa pun jika ada kesalahan data pada ijazah saya.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 21 Juni 2019





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Menandatangani di bawah ini :

Nama : NIA FARAS DILLA BANGUN
 Tempat, Tanggal Lahir : binjai / 08 Agustus 1997
 Nomor Mahasiswa : 1515310246
 Jurusan : Manajemen
 Bidang Studi : Manajemen Keuangan
 Nilai yang telah dicapai : 125 SKS, IPK 3.82
 Mengetahui dan mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. PANCAKARSA BANGUN REKSA di Binjai KM.	<input type="checkbox"/>
Analisis Biaya Persediaan Bahan Baku Plat Besi Dengan Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. Pancakarsa Bangun Reksa	<input checked="" type="checkbox"/>
Analisis Faktor Fundamental dan nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI	<input checked="" type="checkbox"/>

Mengetahui dan disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



Rektor I,

(Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 19 September 2018

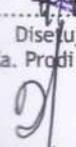
Pemohon,

(Nia Faras Dilla Bangun)

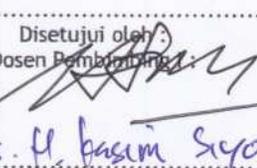
Nomor :
 Tanggal :

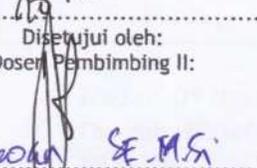
Disahkan oleh
 Dekan

 (Surva Nita, S.P., M.Hum.)

Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen

 (MURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh
 Dosen Pembimbing I

 (Drs. H. Basim Syo, M.Si Phd.)

Tanggal : 19-18
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Pradon SE.MSi.)

Formulir: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D.
 Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si.
 Mahasiswa : NIA FARAS DILLA BANGUN
 Program Studi : Manajemen
 NPM Mahasiswa : 1515310246
 Pendidikan : S1 (Strata 1)
 Tema Akhir/Skripsi : Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1	Perbaiki CBM → identifikasi Teori lengkap di kerangka konsep. Metode penelitian. Populasi & sampel. Teknik analisis Data Perbaiki!		

Medan, 01 November 2018

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



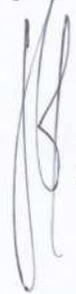
Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D
 Pembimbing II : Irawan, SE, M.Si
 Mahasiswa : NIA FARAS DILLA BANGUN
 Program Studi : Manajemen
 NIM : 1515310246
 Pendidikan : S1 (Strata 1)
 Judul Skripsi : Analisis faktor fundamental & nilai kapitalisasi pasar terhadap return Saham, (Studi pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI)

PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Cek kembali penulisan Tambah teori. Kemukakan konsep. Acc. Seminar proposal.  IRAWAN SE, M.Si.		

Medan, 18 Desember 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D.
 Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si.
 Mahasiswa : NIA FARAS DILLA BANGUN
 Program Studi : Manajemen
 NIM Mahasiswa : 1515310246
 Pendidikan : S1 (Strata 1)
 Judul Akhir/Skripsi : Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

REVISI	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Perbaiki paragraf sub B Perbaiki sumber data dan referensi lain Ace Sumu Proposal	  	

Medan, 01 November 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



Acc Seminar Proposal
12/12/18.

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI
KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN
SAHAM (Studi pada Perusahaan Sub Sektor
Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**

19/12/18
Acc. Junimar
12/12/18

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi
Medan

Oleh :

NIA FARAS DILLA BANGUN

NPM 1515310246

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2018**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D
 Dosen Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : NIA FARAS DILLA BANGUN
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310246
 Tingkat Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Nama Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2019	Deskripsi data Uji normal KS Pembahasan cek statistik deskriptif pengujian hipotesis analisis regresi pembahasan kesimpulan saran perbaikan Buat Abstrak		

Lampiran data tabulasi
 data asli
 Acc. bidang

Medan, 04 Maret 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,



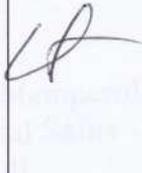
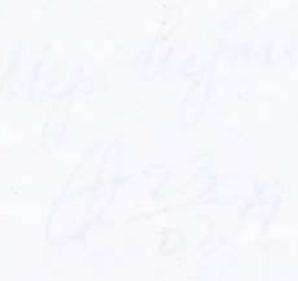
Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D
 Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si
 Mahasiswa : NIA FARAS DILLA BANGUN
 Program Studi : Manajemen
 Pokok Mahasiswa : 1515310246
 Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI KAPITALISASI PASAR TERHADAP
 RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19	Pembulia yg tdk sesuai dgn buku panduan Ace Meji Luger	 	

Medan, 04 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



21/19 Acc. Sidney
3
BRAWAN

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI
KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN
SAHAM (Studi pada Perusahaan Sub Sektor
Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**

Acc Meja Lujani
23/03/19

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi
Medan

Oleh :

NIA FARAS DILLA BANGUN

NPM 1515310246

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**



17/6-19
Acc. Juidi Lxx
Kamru.

**ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN NILAI
KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN
SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG
TERDAFTAR
DI BEI)**

Acc Juidi Lxx
17/06/19

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

NIA FARAS DILLA BANGUN
NPM 1515310246

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**

TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 2050/Perp/BP/2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan



FM-BPAA-2012-041

Medan, 02 April 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

ohonan Meja Hijau

nama, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
: NIA FARAS DILLA BANGUN
: Binjai / 08 Agustus 1997
: IWAN BANGUN
: 1515310246
: SOSIAL SAINS
: Manajemen
: 085261567056
: KM 18 Jl. Danau Laut Tawar LK IV

memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Faktor Fundamental dan nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Selanjutnya saya menyatakan :

- Menyampaikan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Mohonkan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah selesai ujian meja hijau.
- Mohon tercap keterangan bebas pustaka
- Menyampaikan surat keterangan bebas laboratorium
- Menyampaikan pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Menyampaikan foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Menyampaikan pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Mohonkan sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Mohonkan Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Menyampaikan surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Mohonkan menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Mohonkan melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. 650.000,-
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000,-
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000,-
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 0
Total Biaya	: Rp. 2.250.000,-
K-T-8-12	Kp. 2.150.000,-
	Kp. 4.400.000,-

df 02/04-19.

Ukuran Toga : S



Hormat saya
(Nia Faras Dilla Bangun)
NIA FARAS DILLA BANGUN
1515310246

Memohon ini sah dan berlaku bila :
1. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
2. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
3. Melampirkan 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 02 APR 2019
an. Ka. BPAA
Iwan Bangun
TEGUH WAHYONO, SE., MM.

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plang Unsur 50 %
Medan 02 APRIL 2019
AN Ka. LPMU B
Leni Marlina
LENI MARLINA, S.Kom., M.Kom
Gabyo Prambono SE MM

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

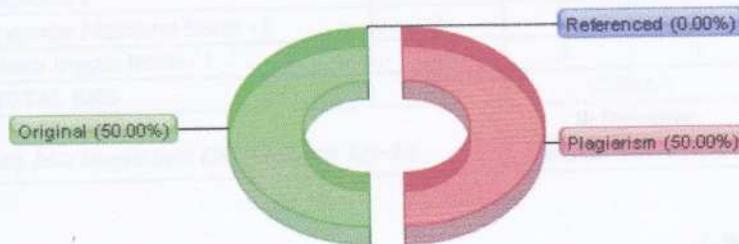
Analyzed document: 30/03/2019 09:53:32

"NIA FARAS DILLA BANGUN_1515310246_MANAJEMEN.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- with: 17047 http://eprints.undip.ac.id/16637/1/ASBI_RACHMAN_FARIED.pdf
- with: 8064 <https://docplayer.info/53970364-Bab-iii-metode-penelitian-sampel-adalah-menggunakan-teknik-...>
- with: 7406 http://camilla-zahra.blogspot.com/2015/06/jurnal-akuntansi_2.html

Other Sources:]

Processed resources details:

211 - Ok / 43 - Failed

Other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:



Nomor : 3844 17 / FSSM / 2019
Jenis : -
Tipe : Permohonan Research

Medan, 19 Februari 2019

Kepada Yth : Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia

Di –
Jl. Ir. H.Juanda Baru No. A5-A6, Medan

Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa saudara/i :

Nama : Nia Faras Dilla Bangun
N.P.M. : 1515310246
Fakultas : Sosial Sains
Prodi : Manajemen
Alamat : Jl. Danau Laut Tawar Km. 18 Lk. IV, Binjai Timur

Adalah mahasiswa/i Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang bermaksud akan mengadakan penelitian/research pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin dibidang Manajemen dengan judul :

“Analisis Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)”

Sehubungan dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi/data-data yang dibutuhkan, serta dapat membimbing dan mengarahkan sehingga pada saat yang bersangkutan meja hijau dapat Bapak/Ibu uji kembali. Adapun data – data dimaksud hanya digunakan untuk keperluan ilmiah dalam penulisan Skripsi.

Demikian hal ini kami sampaikan atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Fakultas Sosial Sains

Program Studi Manajemen Program Studi Akuntansi Program Studi Ekonomi Pembangunan
Program Studi Ilmu Hukum

Konsentrasi	Konsentrasi	Konsentrasi	Konsentrasi
Manajemen SDM	Akuntansi Sektor Bisnis	Ekonomi Moneter & Perbankan	Hukum Pidana
Manajemen Pemasaran	Akuntansi Sektor Publik	Ekonomi Publik & SDA	Hukum Pedata
Manajemen Keuangan	Akuntansi Syariah	Ekonomi Syariah	Hukum Tata Negara
Manajemen UKM			Hukum Acara
Manajemen Perbankan			
Manajemen Pariwisata			
Manajemen Periklanan			
Manajemen Asuransi			

Keperwakilan
Konsentrasi B

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00086/BEI.PSR/04-2019
Tanggal : 1 April 2019
Nama Yth. : Dr. Surya Nita, S.H, M.Hum
Dekan Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi
Alamat : Jalan Jendral Gatot Subroto, Simpang Tanjung
Medan Sunggal

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nia Faras Dilla Bangun
NIM : 1515310246
Program Studi : Manajemen

yang menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan

skripsi dengan judul "**Analisis Faktor Fundamental & Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Saham**"

sementaranya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Demikian,

NABUNG SAHAM
Perwakilan BEI Perwakilan Sumatera Utara



SURAT - KETERANGAN

No: 056/ Sk/III/PBR/2019

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan :

Nama : NIA FARAS DILLA BANGUN
Tempat/Tanggal lahir : Binjai 08 – 08 - 1997
Alamat : Jln Danau laut Tawar LK IV kelurahan Sumber Karya Kec.
Binjai Timur Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara
Jabatan : Administrasi Finance

Bahwa benar nama tersebut diatas adalah karyawan PT.Pancakarsa Bangun Reksa beralamat di Jalan Bintang Terang Gang Bintang No 95 Diski KM 13,8 Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Surat keterangan ini di berikan untuk keperluan kelengkapan Administrasi mengikuti ujian Sarjana pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian surat keterangan ini diperbuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan : 28 Maret 2019
PT.Pancakarsa Bangun Reksa

Lailan Juriadi,SH.MH
HCR & Legal Corporate Head

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor fundamental dan nilai kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 10 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi ataupun studi pustaka. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan hasil nilai t sebesar -0,852 dan nilai probabilitas sebesar 0,398. Variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan hasil nilai t sebesar -0,265 dan nilai probabilitas sebesar 0,792. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan hasil nilai t sebesar -2,216 dan nilai probabilitas sebesar 0,031. Variabel *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan hasil nilai t sebesar 1,017 dan nilai probabilitas sebesar 0,314. Variabel Kapitalisasi Pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan hasil nilai t sebesar 0,538 dengan nilai probabilitas sebesar 0,592.

Kata Kunci : *Return Saham*, Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze of fundamental factors and market capitalization toward stock return of sub sector food and beverage companies that listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses 10 sub sector food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2017. Method of collecting data by means of documentation or literature. The sample technique of this study uses purposive sampling. Based on the result of the data analysis it can be concluded the variable of return on asset did not effect the stock return with the result of the t value is -0,852 and the probability value is 0,398. The variable of net profit margin did not effect the stock return with the result of the t value is -0,265 and the probability value is 0,792. The variable of debt to equity ratio significant effect the stock return with the result of the t value is -2,216 and the probability value is 0,031. The variable of price to book value did not effect the stock return with the result of the t value is 1,017 and the probability value is 0,314. The variable of market capitalization did not effect the stock return with the result of the t value is 0,538 and the probability value is 0,592.

Keywords : Stock Return, Fundamental Factor and Market Capitalization

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Waktu bagaikan pedang, jika anda tidak memangkasnya maka anda yang akan dipangkas oleh waktu
- Cara yang paling pasti untuk sukses adalah selalu mencobanya lagi
- Jangan persulit orang lain jika dirimu tidak mau dipersulit
- Hidup adalah pilihan, selama yang anda lakukan tidak melanggar aturan Agama, selama itu tidak melanggar aturan Negara dan tidak merugikan orang lain maka lakukanlah
- Tetaplah menjadi diri sendiri dan raihlah impianmu

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT maha pengasih lagi maha penyayang yang memberi peneliti kekuatan dan ketajaman pemikiran sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini
- Teristimewa kedua orang tua, abang, adik dan kakak ipar yang selalu mendoakan, memberi semangat dan sumber kekuatan untuk penulis
- Teman-teman *Student Advisory Center* (SAC)
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Nurafrina Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberi peluang waktu untuk memotivasi, mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan, serta memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Irawan, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberi peluang waktu untuk memotivasi, mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan, serta memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Muhammad Ridwan Aziz Bangun dan Ibunda Rohani, Abang Kandung Penulis Rudi Ridwan Bangun dan Rahmad Ridwan Bangun, dan Adik Kandung Penulis Muhammad Rifa'i Bangun serta Kakak Ipar Penulis Asri Ika Anggraini dan Julinda Permatasari, S.Pd yang telah memberikan dorongan, nasehat, kasih sayang, do'a dan dukungan kepada penulis.
7. Keluarga baru, Sabil, S.Kom dan seluruh teman-teman kampus terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Tidak lupa penulis mengucapkan mohon maaf apabila dalam pembuatan skripsi ini ada pihak-pihak yang merasa dirugikan atau dikecewakan, dan penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan didalam skripsi ini baik dari segi penulisan maupun penyampaian. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. aaamiin.

Medan, Maret 2019

Penulis,

NIA FARAS DILLA BANGUN
NPM : 1515310246

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Signalling Theory</i>	13
2. Saham.....	14
3. Keuntungan dan Risiko Investasi Saham.....	16
4. Jenis-Jenis Saham.....	17
5. <i>Return</i> Saham.....	22
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham.....	24
7. Faktor-Faktor Fundamental.....	27
8. Nilai Kapitalisasi Pasar.....	34
B. Penelitian Sebelumnya.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45

C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisa Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	57
1. Sejarah Perusahaan.....	57
2. Data Variabel.....	64
3. Statistik Deskriptif.....	70
4. Uji Asumsi Klasik.....	73
5. Regresi Linear Berganda.....	77
6. Uji Hipotesis.....	79
B. Pembahasan.....	83

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA..... 92

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Kinerja Keuangan dan Rata-Rata Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1	Skedul Proses Penelitian.....	45
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.3	Daftar saham sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2017.....	49
Tabel 3.4	Ketentuan Uji <i>Durbin Watson</i>	53
Tabel 4.1	Tabulasi Data.....	64
Tabel 4.2	Total Rata-Rata Variabel.....	66
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.4	<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	75
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel 4.7	Hasil Uji F	79
Tabel 4.8	Hasil Uji t	80
Tabel 4.9	Analisis Koefisien Determinasi.....	82

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 4.1	Grafik <i>Return Saham</i>	66
Gambar 4.2	Grafik ROA.....	67
Gambar 4.3	Grafik NPM.....	68
Gambar 4.4	Grafik DER.....	68
Gambar 4.5	Grafik PBV.....	69
Gambar 4.6	Grafik Kapitalisasi.....	70
Gambar 4.7	Histogram Uji Normalitas.....	73
Gambar 4.8	PP Plot Uji Normalitas	74
Gambar 4.9	Uji Heteroskedastisitas.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kegiatan investasi bagi masyarakat yang memiliki dana lebih merupakan kegiatan yang diminati. Akan tetapi, masih banyak kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengambil keputusan berinvestasi. Terutama keterbatasan pengetahuan calon investor tentang saham-saham dengan tingkat pengembalian atau risiko yang besar. Investor maupun calon investor harus mampu menganalisis dan memprediksi kepada saham mana mereka akan melakukan investasi. Pada masa kemajuan informasi saat ini, masyarakat dapat dengan mudah untuk memilih pada saham mana mereka akan melakukan investasi.

Maraknya investasi di pasar modal yang mengakibatkan peningkatan jumlah investor dari sektor perbankan ke sektor pasar modal. Dalam menanamkan dananya investor membutuhkan berbagai informasi yang berguna sebagai alat untuk memprediksi hasil investasinya di pasar modal. Ada dua informasi yang biasa digunakan investor yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal.

Menurut Fahmi (2012:86), dengan membeli dan memiliki saham investor akan memperoleh *capital gain* dan *dividen* dan memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa.

Terdapat banyak pengertian mengenai investasi. Adapun menurut Sunariyah (2011:4), investasi adalah penempatan uang atau dana dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Sebelum membeli saham masyarakat sebagai investor tidak begitu saja membeli saham perusahaan, investor akan melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham perusahaan dengan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental yang banyak digunakan untuk menentukan harga saham (Halim, 2015:32).

Analisis teknikal menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham seperti harga saham, volume saham, dan indeks pasar. Analisis fundamental merupakan suatu metode analisis yang memperhatikan faktor-faktor ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan dengan menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan, seperti data penjualan, laba yang diperoleh perusahaan, dividen yang dibayar pertumbuhan dan prospek serta kondisi keuangan (Husnan, 2015:307).

Menurut Tandelilin (2010:363), dalam melakukan analisis secara fundamental dengan menganalisis perusahaan investor dapat memilih perusahaan yang layak untuk dijadikan alternatif investasi, memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai intrinsik sehingga layak dibeli, dan memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai intrinsik sehingga menguntungkan untuk dijual. Sebelum memilih perusahaan untuk dijadikan alternatif investasi, investor harus cermat dalam memilih perusahaan sebab belum tentu semua saham dari perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan besar selalu merupakan alternatif investasi yang baik. Untuk mengetahui saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi, maka investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan terlebih dahulu.

Faktor fundamental juga dapat dilihat dari beberapa rasio diantaranya *current ratio*, *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), *price to book value* (PBV). Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA) dan *net profit margin* (NPM), rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan rasio pasar yaitu *price to book value* (PBV).

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan dan Rata-Rata *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Kode Saham	Tahun	Return Saham (%)	Laba	Utang	Modal
AISA	2012	118%	253,664	617,126	2,033,453
	2013	32%	346,728	1,266,827	2,356,773
	2014	47%	377,911	2,294,624	3,585,936
	2015	-42%	373,750	2,343,616	3,966,907
	2016	61%	719,228	2,485,809	4,264,400
	2017	-6%	(846,809)	1,417,147	3,404,879
CEKA	2012	37%	58.344.237.476	18.882.957.313	463.402.986.308
	2013	-11%	65.068.958.558	22.390.733.987	528.274.933.918
	2014	29%	41.001.414.954	27.917.794.870	537.551.172.122
	2015	-10%	106.549.446.980	29.461.394.411	639.893.514.352
	2016	100%	249.697.013.626	33.835.271.614	887.920.113.728
	2017	-5%	107.420.886.839	45.209.179.614	903.044.187.067
DLTA	2012	129%	213.421.077	27.175.770	598.211.513
	2013	49%	270.498.062	31.492.068	676.557.993
	2014	3%	288.073.432	36.521.246	764.473.253
	2015	-33%	192.045.199	48.280.940	849.621.481
	2016	-4%	254.509.268	47.580.546	1.012.374.008
	2017	17%	125.969.518	44.747.487	996.874.366
ICBP	2012	50%	2.282.371	2.187.195	11.986.798
	2013	31%	2.235.040	3.305.156	13.265.731
	2014	28%	2.531.681	3.639.267	15.039.947
	2015	3%	2.923.148	4.171.369	16.386.911
	2016	27%	3.631.301	3.931.340	18.500.823
	2017	9%	2.146.048	4.128.311	18.844.824

INDF	2012	27%	4.779.446	12.100.989	34.142.674
	2013	13%	3.416.635	20.248.351	38.373.789
	2014	2%	5.146.323	20.248.351	41.228.376
	2015	-23%	3.709.501	23.602.395	43.121.593
	2016	53%	5.266.906	19.013.651	43.941.423
	2017	63%	5.145.063	19.545.001	46.756.724
MYOR	2012	40%	744.428.404.309	3.310.221.795.521	3.067.850.327.238
	2013	30%	1.058.418.939.252	3.139.430.961.141	3.938.760.819.650
	2014	-20%	409.824.768.594	3.076.215.435.183	4.100.554.992.789
	2015	46%	1.250.233.128.560	2.996.760.596.340	5.194.459.927.187
	2016	35%	1.388.676.127.665	2.773.114.553.072	6.265.255.987.065
	2017	-6%	1.630.953.830.893	3.087.875.111.223	7.354.346.366.072
ROTI	2012	108%	149.149.548.025	342.881.515.901	666.607.597.550
	2013	-85%	158.015.270.921	715.153.991.615	787.337.649.671
	2014	36%	188.577.521.074	875.163.252.239	960.122.354.744
	2015	-9%	270.538.700.440	1.121.868.678.348	1.188.534.951.872
	2016	26%	279.777.368.831	1.156.387.262.310	1.442.751.772.026
	2017	3%	135.364.021.139	712.291.462.742	2.820.105.715.429
SKLT	2012	29%	7.962.693.771	31.439.200.976	129.482.560.948
	2013	0%	11.440.014.188	36.627.023.044	139.650.353.636
	2014	67%	16.480.714.984	36.781.482.794	153.368.106.620
	2015	23%	20.066.791.849	65.933.237.971	152.044.668.111
	2016	-17%	20.646.121.074	102.786.060.143	296.151.295.872
	2017	-1%	22.970.715.348	117.221.275.463	307.569.774.228
STTP	2012	52%	74.626.183.474	98.853.474.000	579.691.340.310
	2013	48%	114.437.068.803	176.942.099.882	694.128.409.113
	2014	86%	123.465.403.948	343.978.800.839	817.593.813.061
	2015	5%	185.705.201.171	356.267.550.945	1.008.809.438.257
	2016	6%	174.176.717.866	611.147.044.637	1.168.512.137.670
	2017	-9%	216.024.079.834	598.696.937.342	1.384.772.068.360
ULTJ	2012	23%	353.431.619.485	151.451.739.464	1.676.519.113.422
	2013	238%	325.127.420.664	162.680.395.048	2.015.146.534.086
	2014	-17%	283.360.914.211	651.985.807.625	2.265.097.759.730
	2015	6%	523.100.215.029	742.490.216.326	2.797.505.693.922
	2016	16%	709.825.635.742	749.966.146.582	3.489.233.494.783
	2017	-8%	711.681	978.185	4.208.755
<i>Rata-Rata</i>		29%	175,026	1,489,447	3,268,725

Sumber: data diolah peneliti, 2019

Pada penguraian tabel diatas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan *return* saham pada sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan yang berfluktuatif.

Dimana pada *return* saham PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA), PT. Wilmar

Cahaya Indonesia (CEKA), PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), PT. Mayora Indah (MYOR), PT. Nippon Indosari Corporindo (ROTI), PT. Sekar Laut (SKLT), PT. Siantar Top (STTP), dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ) mengalami fluktuatif dan cenderung menghasilkan *return* saham yang rendah (tidak diharapkan). Pada perusahaan PT. Delta Djakarta (DLTA) mengalami peningkatan *return* saham pada tahun 2017 sebesar 17%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) mengalami peningkatan *return* saham pada tahun 2016 sebesar 53% dan tahun 2017 sebesar 63% ini merupakan kondisi yang menguntungkan bagi investor yang akan berinvestasi.

Return On Assets (ROA) merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. *Return On Assets* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Kasmir (2012:201) menjelaskan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain *Return On Assets* (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Return On Assets menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat. Akan tetapi teori tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Astohar (2010) yang menyimpulkan bahwa ROA tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian dari Martono (2010) ROA berpengaruh signifikan

terhadap *return* saham. Dari dua hasil penelitian tersebut ternyata profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sedangkan teori yang mendasari menyatakan semakin tinggi ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan *return* semakin tinggi.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan. NPM yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin meningkat keuntungan bersih yang dicapai perusahaan. Dengan demikian maka investor akan tertarik untuk menanamkan saham. Maka apabila NPM meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya *return* saham. Penelitian Gunawan dan Jati (2012) menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Pratiwi (2017) menyimpulkan bahwa NPM mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan imbalan antara beban hutang dibandingkan modal sendiri. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. DER mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu semakin meningkatnya beban tetap perusahaan sekaligus risiko keuangan perusahaan maka akan mempengaruhi turunnya harga saham yang akhirnya akan mempengaruhi *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Damayati (2010) menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Bakkara (2016) menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh DER terhadap *return* saham.

Price to Book Value (PBV) yang merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Bila suatu perusahaan mempunyai PBV di atas 1 (>1) maka harga saham perusahaan tersebut di nilai lebih tinggi dari pada nilai bukunya yang menggambarkan nilai perusahaan tersebut semakin baik dimata investor. Dengan demikian semakin tinggi PBV maka *return* saham akan meningkat. Hasil penelitian Putri (2012) menyimpulkan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Toruan (2013) bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Selain dari faktor fundamental investor juga berminat pada saham dengan nilai kapitalisasi pasar besar (*Big Cap*). Saham yang kapitalisasinya besar merupakan saham yang nilai kapitalisasi pasarnya lebih besar atau sama dengan Rp 5 Triliun. Saham yang memiliki nilai kapitalisasi besar akan menjadi incaran investor karena pertumbuhan perusahaan yang semakin berkembang menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi jangka panjang dengan risiko yang rendah. Saham seperti ini banyak peminatnya sehingga harga saham umumnya relatif tinggi. Dengan meningkatnya harga saham maka *return* saham yang diterima semakin besar, akan tetapi jika harga saham turun maka peminatnya berkurang dan *return* saham yang diterima menurun. Penelitian yang dilakukan Prasetya (2011) menyatakan bahwa pada periode *bullish* nilai kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham, tetapi pada periode *bearish* nilai kapitalisasi pasar tidak signifikan berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari uraian di atas karena terdapat *inkonsistensi* dari hasil penelitian yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian, untuk itu penulis tertarik melakukan

penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Terjadi fluktuasi *return* saham pada masing-masing perusahaan yang diteliti sehingga mengakibatkan ketidakpastian *return* saham bagi para investor dan calon investor.
- b. Beberapa perusahaan mengalami penurunan laba bersih dari tahun ke tahun.
- c. Terdapat *research gap* terdahulu, dimana dua penelitian membuktikan adanya hubungan sistematis antara NPM dan *return* saham, sedangkan satu penelitian membuktikan tidak adanya hubungan sistematis antara NPM dan *return* saham.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor fundamental *return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah faktor fundamental *net profit margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah faktor fundamental *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah faktor fundamental *price to book value* (PBV) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah faktor fundamental (ROA, NPM, DER dan PBV) dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental *return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental *net profit margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental *price to book value* (PBV) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Untuk mengetahui pengaruh nilai kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental (ROA, NPM, DER dan PBV) dan kapitalisasi pasar secara simultan mempunyai pengaruh

terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Akademisi dan Universitas

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi empiris bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keakuratan faktor fundamental dan nilai kapitalisasi dalam menganalisis pengaruhnya terhadap *return* saham. Penelitian ini juga dapat dijadikan bentuk aplikasi ilmu yang dipelajari pada masa perkuliahan khususnya pada konsentrasi manajemen keuangan.

b. Manfaat bagi Investor dan Calon Investor

Pada penelitian ini diharapkan mampu membantu para investor maupun calon investor dalam menentukan saham efisien dan tidak efisien dan membantu menentukan pada saham perusahaan makanan dan minuman dimana mereka akan melakukan investasi.

c. Manfaat bagi perusahaan

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada kinerja keuangan, sehingga akan semakin banyak investor maupun calon investor yang tertarik untuk berinvestasi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Asbi Rachman Faried, Universitas Diponegoro Semarang, dengan judul Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2002-2006. Sedangkan penelitian ini berjudul Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham (studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2017).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. **Jumlah Data** : penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 49 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2002-2006. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2012-2017.
2. **Waktu penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2008 dengan menggunakan data tahun 2002-2006. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan menggunakan data tahun 2012-2017.
3. **Lokasi penelitian** : lokasi penelitian terdahulu pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Signalling Theory*

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Menurut Brigham dan Hosuton (2014:184) *signalling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

Dasar fundamental dari teori ini adalah perusahaan yang baik dapat memberikan *signal* tentang kondisi perusahaannya. Investor yang rasional akan memperhitungkan bagian kepemilikan para pemilik lama atas saham menjadi suatu *signal* berharga yang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Penurunan dalam proporsi kepemilikan dari pemilik lama yang ditujukan oleh penawaran saham baru kepada investor luar adalah *signal* yang negatif. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *signal* baik (*good news*) atau *signal* buruk (*bad news*) (Jogiyanto, 2010:392).

Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi *signal* bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi mengenai laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan salah satunya yaitu informasi mengenai *corporate governance* yang diungkapkan perusahaan (Jogiyanto, 2010:392).

2. Saham

Menurut PSAK No.42 saham adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, obligasi tanda bukti utang dan unit penyertaan kontrak investasi kolektif.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), saham adalah tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Karena ikut menanam modal maka punya klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011) saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Menurut Fahmi (2014), saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selebar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak

dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Serta merupakan persediaan yang siap untuk dijual.

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham/RUPS (Irawan dan Zainal, 2018:161).

Investor yang membeli selebar saham berarti ia menanggung sebagian besar risiko dari perusahaan tersebut dan menerima pula bagian yang besar dari keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. Pemegang saham pada umumnya bisa mengatur perusahaan, maka dapat diharapkan bahwa kebijaksanaan perusahaan akan dapat dikembangkan oleh pemegang saham untuk memperluas kepentingan-kepentingannya. Tindakan perusahaan dalam hal membayar dividen saham, *stock split*, rekapitalisasi, penggabungan, perluasan, penjualan surat berharga baru dan penggunaan hak-hak biasanya direncanakan oleh manajemen dengan memperhatikan pengaruhnya pada saham.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang teraplikasi dalam

selembar kertas yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban atas kepemilikan suatu perusahaan.

3. Keuntungan dan Risiko Investasi Saham

Saham adalah salah satu bentuk investasi yang diminati masyarakat luas. Akan tetapi saham dalam operasionalnya memiliki berbagai macam gejolak. Maka dari itu investor juga harus benar-benar mengetahui keuntungan dan kerugian dalam memiliki saham.

Menurut Irawan dan Zainal (2018:162) ada keuntungan dan risiko dalam investasi saham. Berikut keuntungan dan kerugian tersebut:

a. Keuntungan memiliki saham

Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, (Irawan dan Zainal, 2018:162) yaitu:

1) Dividen

Dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan seberapa banyak saham yang dimilikinya. Dividen akan diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham dengan jangka waktu yang cukup lama sehingga diakui sebagai pemegang saham yang berhak untuk mendapatkan dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai artinya dividen yang diberikan berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu, dapat pula berupa dividen saham artinya diberikan dividen sejumlah saham.

2) *Capital Gain*

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli saham dan harga jual saham. *Capital gain* terbentuk karena adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Biasanya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*.

b. Risiko memiliki saham

Sebagai instrument investasi, saham memiliki risiko, (Irawan dan Zainal, 2018:162) antara lain:

1) *Capital Loss*

Merupakan kebalikan dari *capital gain*, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli.

2) Risiko Likuiditas

Merupakan risiko yang timbul dikarenakan tidak adanya persediaan uang tunai dalam jangka waktu tertentu (tidak dapat membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tunai).

4. Jenis-Jenis Saham

Saham sebagai instrument keuangan yang diperdagangkan di bursa efek dapat dikategorikan ke dalam dua bentuk yaitu saham preferen dan saham biasa.

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

1) Defenisi saham biasa

Saham biasa merupakan surat berharga sebagai tanda bukti atas kepemilikan suatu perusahaan, dan berhak menerima sebagian pendapatan (dividen) dari perusahaan tersebut.

Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan. Artinya jika perusahaan bangkrut, maka yang menderita terlebih dahulu adalah pemegang saham biasa (Irawan dan Zainal, 2018:163).

Menurut Fahmi (2014:324) saham biasa (*common stock*) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

2) Karakteristik saham biasa

Adapun karakteristik saham umum atau saham biasa (*common stock*) adalah sebagai berikut:

- (a) Mempunyai *power control* (memegang control) pada perusahaan dan selalu menggunakan *control* tersebut untuk kepentingannya.
- (b) Menanggung risiko utama dari perusahaan tersebut, karena pemegang surat berharga lain akan menerima klaim terlebih dahulu dan kualitasnya sangat tergantung kepada sifat klaim dari pemegang surat berharga lain tersebut.
- (c) Mempunyai hak-hak kepemilikan yang tidak terbatas terhadap sisa keuntungan perusahaan, sedangkan pemegang surat berharga lainnya mempunyai hak yang terbatas.

(d) Pendapatan hak pada pemegang saham tidak stabil, karena sangat tergantung kepada keuntungan/kerugian yang berfluktuatif yang diperoleh perusahaan, yaitu pendapatan dalam bentuk dividen perusahaan.

3) Hak pemegang saham biasa

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak, (Irawan dan Zainal, 2018:165) yaitu:

(a) Hak Kontrol

Pemegang saham biasa memiliki hak untuk memilih dewan direksi. Artinya bahwa pemegang saham mempunyai hak untuk mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaannya.

(b) Hak Menerima Pembagian Keuntungan

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan. Tidak semua laba yang akan dibagikan, sebagian laba akan ditanamkan kembali ke dalam perusahaan.

(c) Hak Preemptive

Hak preemptive (*preemptive right*) merupakan hak untuk mendapatkan persentase kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

1) Defenisi saham preferen

Saham preferen merupakan surat berharga yang membuktikan pemiliknya memiliki hak lebih dari pemegang saham biasa. Pemegang

saham ini berhak didahului saat pembagian keuntungan perusahaan (dividen).

Saham preferen (*preferred stock*) adalah jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak laba kumulatif. Hak kumulatif adalah hak untuk mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada suatu tahun yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen menerima laba dua kali. Hak istimewa ini diberikan kepada pemegang saham preferen karena merekalah yang memasok dana ke perusahaan sewaktu mengalami kesulitan keuangan, (Irawan dan Zainal, 2018:163).

Menurut Fahmi (2014:324) saham istimewa (*preferred stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan lain sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

2) Karakteristik saham preferen

Beberapa karakteristik dari saham preferen, (Irawan dan Zainal, 2018:164) adalah sebagai berikut:

(a) Preferen terhadap dividen

Pemegang saham preferen mempunyai hak terlebih dahulu untuk menerima dividen dibandingkan dengan pemegang saham biasa. Saham preferen umumnya memberikan hak dividen kumulatif, yaitu pemegangnya berhak menerima dividen ditahun sebelumnya yang belum dibayarkan. Jika saham preferen disebutkan memberikan hak dividen kumulatif, maka dividen-dividen tahun sebelumnya yang

belum dibayarkan disebut dengan *dividends in arrears*. Nilai dari *dividends arrears* ini harus diungkapkan (*disclose*) dicatatkan atas laporan keuangan, sehingga investor dan calon investor saham biasa dapat mengetahui dan dapat menilai pengaruh dari kewajiban ini terhadap harga dari saham biasa.

(b) Preferen pada waktu likuidasi

Saham preferen mempunyai hak terlebih dahulu atas aktiva perusahaan dibandingkan dengan hak yang dimiliki oleh saham biasa pada saat terjadi likuidasi.

3) Macam-macam Saham Preferen

Macam-macam Saham Preferen, (Irawan dan Zainal, 2018:164) yaitu:

(a) *Convertible Preferred Stock*

Agar investor yang menyukai saham biasa tertarik, beberapa saham preferen menambah bentuk di dalamnya agar menukar saham ini dengan saham biasa dengan rasio penukaran yang sudah ditentukan. Saham preferen ini disebut *Convertible Preferred Stock*.

(b) *Callable Preferred Stock*

Bentuk lain dari saham preferen adalah memberikan hak kepada perusahaan yang mengeluarkan untuk membeli kembali saham ini dari pemegang saham pada tanggal tertentu di masa mendatang dengan nilai yang tertentu. Harga tebusan ini biasanya lebih tinggi dari nilai nominal sahamnya.

(c) *Floating* atau *adjustable-rate preferred stock*

Saham preferen ini tidak membayar dividen secara tetap, tetapi tingkat dividen yang dibayar tergantung dari tingkat *return* dari sekuritas *Treasury Bill*.

5. *Return Saham*

a. Pengertian *Return Saham*

Return saham adalah hasil dari untung atau rugi yang diperoleh dari suatu investasi saham. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan (*capital gain*), dan jika negatif berarti mengalami kerugian (*capital loss*).

Menurut Fahmi (2014:450) *return* adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

Menurut Tandelilin (2010) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi berupa bunga maupun dividen.

Menurut Jogiyanto (2013:236) besarnya *capital gain* atau *capital loss* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i = *return* saham

P_t = harga saham pada saat t (periode sekarang)

P_{t-1} = harga saham pada saat $t-1$ (periode sebelumnya)

Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode sebelumnya (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

b. Jenis-Jenis *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2013), *return* saham dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1) *Return* Realisasian (*Realized Return*)

Return realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi, dan perhitungannya menggunakan data historis perusahaan yang berguna mengukur kinerja suatu perusahaan.

2) *Return* Ekspektasian (*Expected Return*)

Return ekspektasian adalah *return* yang diharapkan oleh investor dimasa yang akan datang.

c. Komponen *Return* Saham

Menurut Tandililin (2010:48), *return* saham terdiri dari dua komponen yaitu sebagai berikut:

1) *Capital Gain (Loss)*

Capital gain (loss) merupakan naik atau turunnya harga saham yang dapat memberikan keuntungan/kerugian bagi investor.

2) *Yield*

Yield merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Samsul (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah sebagai berikut:

- a. Faktor makro, yaitu faktor yang berada pada luar perusahaan, yaitu:
 - 1) Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
 - 2) Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi, massa dan kasus lingkungan hidup.
- b. Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan, yaitu:
 - 1) Laba bersih per saham
 - 2) Nilai buku per saham
 - 3) Rasio hutang terhadap ekuitas
 - 4) Rasio keuangan lainnya

Menurut Alwi (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain:

- a. Faktor Internal
 - 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti periklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan penjualan. Kegiatan operasional perusahaan yang baik dan lancer akan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga akan memberikan hasil yang baik bagi perusahaan. Apabila hasil yang diperoleh perusahaan tinggi, maka perusahaan akan memberikan *return* yang tinggi pula bagi investor.

- 2) Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang. Perusahaan yang mempunyai cukup dana maka kegiatan akan berjalan dengan lancar sehingga laba perusahaan akan tinggi dan *return* yang diperoleh pemegang saham juga akan tinggi.
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direksi, manajemen dan struktur organisasi. Manajemen merupakan unsur penting dalam perusahaan. Manajemen yang baik akan membawa perusahaan menuju kepada kesuksesan. Hal ini akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi, *return* yang diperoleh pemegang saham juga akan tinggi.
- 4) Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain. Pengambilalihan perusahaan dapat berpengaruh pada manajemen perusahaan dan operasional perusahaan menjadi lebih baik, maka akan berpengaruh pada *return* saham yang akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.
- 5) Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya. Ekspansi pabrik atau investasi lainnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga apabila investasi tersebut berhasil akan meningkatkan *return* yang diperoleh pemegang saham.
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya. Permasalahan ketenagakerjaan sangat

berpengaruh terhadap operasional perusahaan, apabila terjadi permasalahan ketenagakerjaan dan mengakibatkan kerugian perusahaan maka akan mengurangi *return* yang diperoleh pemegang saham.

- 7) Pemegang laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPR), *Price Earnings Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya. Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan sebagai gambaran kinerja perusahaan, apabila hasil analisis terhadap laporan keuangan perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan baik, maka *return* yang diperoleh pemegang saham juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Suku bunga tabungan yang tinggi akan lebih menarik bagi investor, sehingga ada kecenderungan untuk memilih berinvestasi pada tabungan, dan hal tersebut dapat menurunkan harga saham yang akan berakibat pada *capital loss*. Kurs valuta asing akan berpengaruh pada tingkat perubahan harga saham, terutama perusahaan internasional. Kurs

valuta asing berpengaruh negatif terhadap perubahan *return* saham. Nilai tukar rupiah yang rendah akan mendorong melemahnya daya beli masyarakat, sehingga akan menurunkan return karena penghasilan perusahaan menurun. Kenaikan inflasi akan berpengaruh pada tingginya harga-harga bahan baku perusahaan, dan menurunkan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa perusahaan, hal ini dapat menurunkan penghasilan perusahaan sehingga return yang diterima pemegang saham akan turun.

- 2) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

7. Faktor-Faktor Fundamental

Menurut Darmadji (2012:149) bahwa pengertian analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012:309), analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana perluasan dan kerjasama. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami pekerjaan yang baik, maka harga saham akan meningkat.

Analisis faktor fundamental didasarkan pada analisis keuangan yang terdiri dari lima rasio yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas (*profitabilitas*), rasio solvabilitas (*solvency*), rasio pasar dan rasio aktivitas. Rasio rentabilitas (*profitabilitas*) terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM). Rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio pasar yaitu *Price to Book Value* (PBV). Pengaruh dari setiap rasio tersebut yaitu:

a. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Return On Assets (ROA) adalah rasio antara laba setelah pajak atau *Net Income After Tax* (NIAT) terhadap total aset. ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Kasmir (2012:201) menjelaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain *Return On Assets* (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Sudana (2015) mendefinisikan ROA adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Return On Assets (ROA) merupakan ukuran profitabilitas yang menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan asetnya (Reeve, 2010:332).

ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah aset yang dimiliki,

hal ini yang akan menimbulkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. Apabila ROA semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat. Hal ini akan membuat investor ataupun calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Dengan adanya daya tarik tersebut maka calon investor ataupun investor akan memiliki saham perusahaan semakin banyak lagi.

Jika permintaan saham perusahaan semakin meningkat maka harga saham perusahaan tersebut dalam pasar modal juga akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka *capital gain (actual return)* dari saham tersebut juga mengalami peningkatan. Berdasarkan logika konsep tersebut maka ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Rumus yang digunakan untuk perhitungan ROA menurut Kasmir (2012) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

b. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham

NPM merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*Net Income After Tax*) terhadap total penjualan (*sales*) yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya atas total penjualan bersih yang diperoleh perusahaan. Maka dari itu jika kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan bersihnya semakin meningkat maka pendapatan yang diterima pemegang saham akan meningkat.

Net Profit Margin (NPM) menurut Brigham dan Huston (2011:146) adalah rasio yang mengukur laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Menurut Kasmir (2012:201), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri.

Menurut Murhadi (2013:64) *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba netto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik.

Rumus *net profit margin* (NPM), menurut (Kasmir 2012:201):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba di setiap penjualan yang telah dikurangi bunga dan pajak disetiap periode.

Apabila NPM meningkat maka menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan

meningkat pula. Dengan semakin meningkatnya keuntungan (laba bersih sesudah pajak) berarti mencerminkan laba dalam bentuk *dividen gain* maupun *capital gain* yang diperoleh pemegang saham akan semakin besar. Dengan demikian para investor dan atau calon investor lain akan tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut.

Apabila permintaan suatu saham perusahaan semakin meningkat maka harga saham di pasar modal akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka *capital gain (aktual return)* dari saham tersebut juga akan meningkat. Berdasarkan logika konsep tersebut maka NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER menunjukkan besarnya imbalan antara beban hutang dibandingkan dengan modal sendiri. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. DER akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini disebut juga dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang, (Darsono & Ashari 2010:54-55).

Menurut Kasmir (2012:157) *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut Murhadi (2013:61) *debt to equity ratio* (DER) adalah cara untuk mengukur besarnya pemodalannya penggunaan yang diberikan oleh kreditor terhadap perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa (DER) adalah cara untuk mengukur besarnya pemodalannya penggunaan yang diberikan oleh kreditor terhadap perusahaan.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2012:158):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Damodaran dalam Sparta (2010) menyatakan bahwa alternatif *test hypothesis optimal capital structure* adalah untuk menguji reaksi harga saham terhadap tindakan yang diambil perusahaan baik menaikkan atau menurunkan *leveragenya*. Dalam mencapai optimal *leverage* secara rasional akan mempunyai dampak positif terhadap *excess return*, yang selanjutnya menaikkan harga saham. Karena *excess return* berkaitan dengan naiknya harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *capital structure*, sehingga dapat dikatakan bahwa *financial leverage* mempunyai pengaruh positif

terhadap harga saham yang akhirnya akan mempengaruhi *return* saham. Berdasarkan logika konsep tersebut maka DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

d. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham

Menurut Anthanasius (2012) *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh penanam modal dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin kecil nilai *price to book* maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah.

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham, (Harmono 2010:114).

Menurut Ang dalam Rendi (2016) *price to book value* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (*book value per share*).

Perusahaan yang kinerjanya baik, biasanya rasio PBV-nya di atas satu. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham yang lebih besar dari nilai bukunya. Maka dari itu, semakin besarnya ratio PBV maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Karena PBV yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin meningkat.

Menurut Ang dalam Novitasari (2013) *Price to Book Value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku

dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.

Rumus *Price to Book Value* (PBV) menurut kasmir (2012):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

8. Nilai Kapitalisasi Pasar

a. Pengertian Nilai Kapitalisasi Pasar

Nilai kapitalisasi pasar adalah nilai pasar yang terdapat di suatu perusahaan digunakan untuk melihat besar tidaknya sebuah perusahaan di bursa saham.

Nilai kapitalisasi pasar adalah harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Ang 1997 dalam Soebijakto 2013). Nilai kapitalisasi pasar merupakan nilai dari saham suatu perusahaan yang beredar dipasar. Jadi, apabila semakin mahal harga saham suatu perusahaan di pasar dan semakin banyak jumlah sahamnya yang beredar dipasar maka akan membuat kapitalisasi pasar perusahaan itu semakin besar.

Kapitalisasi pasar dihitung dengan perkalian antara harga pasar/harga penutupan dengan jumlah saham yang diterbitkan. Dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar adalah nilai besaran saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan.

Menurut Fakhruddin (2008) dalam Maknun (2010) nilai kapitalisasi pasar adalah nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya dibursa saham.

Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap

bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan return yang besar (Silvyana, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2012) menyimpulkan bahwa pada periode *bullish* nilai kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham tetapi pada saat periode *bearish* nilai kapitalisasi pasar tidak signifikan berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Kelompok Nilai Kapitalisasi Pasar

Menurut Manurung dan Rizky (2010:131), kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Saham berkapitalisasi besar memiliki kapitalisasi pasar di atas Rp 1 triliun, saham berkapitalisasi medium dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 100 miliar sampai dengan kurang dari Rp 1 triliun, sedangkan saham berkapitalisasi kecil memiliki kapitalisasi pasar dibawah Rp 100 miliar.

Menurut Surabaya Post (2011) berdasarkan kapitalisasi pasarnya, saham dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Saham kapitalisasi pasar besar yaitu saham yang memiliki kapitalisasi pasar di atas satu triliun.
- 2) Saham kapitalisasi pasar menengah yaitu saham yang memiliki kapitalisasi pasar antara 500 miliar sampai satu triliun.
- 3) Saham kapitalisasi pasar kecil yaitu saham yang memiliki kapitalisasi pasar di bawah 500 miliar.

c. Pengaruh Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham

Saham yang memiliki nilai kapitalisasi besar merupakan saham-saham yang nilai kapitalisasi pasarnya lebih besar atau sama dengan Rp 5 Triliun. Saham yang memiliki nilai kapitalisasi besar akan menjadi incaran investor karena pertumbuhan perusahaan yang semakin berkembang menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi jangka panjang dengan risiko yang rendah. Saham seperti ini banyak peminatnya sehingga harga saham umumnya relatif tinggi. Dengan meningkatnya harga saham maka *return* saham yang diterima semakin besar, akan tetapi jika harga saham turun maka peminatnya berkurang dan *return* saham yang diterima menurun. Dengan kata lain pada saat saham mengalami *bullish* maka *return* saham yang diterima akan meningkat dan pada saat mengalami *bearish* maka *return* saham yang diterima semakin menurun. Dengan demikian maka nilai kapitalisasi pasar berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ratnasari (2013) bahwa nilai kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham.

B. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Perkasa Agape Soebijakto (2013)	Pengaruh Faktor Fundamenta l dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap <i>Return</i> Saham	1. ROA 2. NPM 3. DER 4. PBV	<i>Return</i> Saham	Regresi Linear Berganda	Faktor fundamental memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan nilai

						kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2	Bakkara (2016)	Pengaruh NPM, DER, dan EPS terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	5. NPM 6. DER 7. EPS	<i>Return</i> Saham	Regresi Panel	Secara simultan NPM, DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Namun secara parsial hanya variabel NPM yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
3	Toruan (2013)	Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap <i>Return</i> Saham pada perusahaan manufaktur di BEI	1. Faktor Fundamental 2. Nilai kapitalisasi pasar	<i>Return</i> Saham	Regresi Linear Berganda	ROA, PBV dan nilai kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan NPM dan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5	Gunawan dan Jati (2012)	Pengaruh rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham dalam pengambilan keputusan investasi	Rasio keuangan	<i>Return</i> saham	Regresi Linear	NPM berpengaruh signifikan pada <i>return</i> saham, ROA berpengaruh signifikan pada <i>return</i> saham, ROE berpengaruh signifikan pada <i>return</i> saham, EPS berpengaruh

						signifikan pada <i>return</i> saham, PER berpengaruh secara signifikan, secara simultan NPM, ROA, ROE, EPS dan PER berpengaruh signifikan pada <i>return</i> saham.
6	Putri dan Sampurno (2012)	Analisis pengaruh ROA, NPM, DER dan PBV terhadap <i>return</i> saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. ROA 2. NPM 3. DER 4. PBV 	<i>Return</i> saham	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Tidak adanya pengaruh PBV terhadap <i>return</i> saham disebabkan banyaknya variabel-variabel lain yang mempengaruhi <i>return</i> saham. Dan para investor beranggapan bahwa PBV dapat digunakan sebagai patokan untuk membeli saham, tetapi investor lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang tidak dapat dikontrol seperti tingkat bunga, inflasi

						dan sebagainya yang berpengaruh.
7	Malintan (2013)	Pengaruh CR, DER, PER, dan ROA terhadap <i>return</i> saham.	1. CR 2. DER 3. PER 4. ROA	<i>Return</i> saham	Regresi Linear Berganda	CR berpengaruh negative pada <i>return</i> saham, DER berpengaruh negative pada <i>return</i> saham, PER berpengaruh positif pada <i>return</i> saham, dan ROA berpengaruh positif pada <i>return</i> saham.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan hasil-hasil dari penelitian terdahulu maka ada beberapa faktor yang diidentifikasi mempengaruhi *return* saham yaitu faktor fundamental (ROA, NPM, DER, PBV) dan nilai kapitalisasi pasar.

Penjelasan teori terhadap hubungan antar variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return* Saham

Return On Assets (ROA) merupakan cara untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah aset yang dimiliki, hal ini akan menyebabkan apresiasi dan depresiasi dari harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. Apabila ROA semakin meningkat berarti menunjukkan kinerja suatu perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima juga semakin

meningkat. Dengan demikian akan menarik investor dan atau calon investor agar menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Dengan adanya daya tarik tersebut maka calon investor dan atau investor untuk memiliki saham perusahaan akan semakin banyak.

Apabila permintaan saham perusahaan semakin meningkat maka harga saham perusahaan tersebut dalam pasar modal juga akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka *capital gain (actual return)* dari saham tersebut juga akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena *actual return* merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya. Berdasar logika konsep tersebut maka ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Martono (2010) ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham

Net Profit Margin (NPM) yang tinggi memberikan sinyal akan keberhasilan perusahaan dalam mengemban misi dari pemiliknya. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan akan memengaruhi investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar hal ini akan menarik minat investor untuk melakukan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan, karena jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin besar maka harga saham perusahaan di pasar modal mengalami peningkatan. *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan yang meningkat akan menyebabkan investor memburu suatu saham perusahaan akibatnya *return* perusahaan tersebut akan meningkat pula. Berdasarkan

penjelasan diatas, maka *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Gunawan dan Jati (2012) bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Perusahaan yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan semakin besar jumlah pinjaman yang diperoleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini mengakibatkan semakin tingginya risiko yang harus ditanggung oleh investor dan semakin tinggi beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Semakin tinggi *debt to equity ratio* perusahaan maka beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan tinggi, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan diprioritaskan untuk membayar bunga pinjaman. Tingginya tingkat risiko dan beban dari perusahaan tersebut menyebabkan menurunnya minat investor dalam menanamkan modal terhadap perusahaan. Menurunnya minat investor berdampak pada penurunan harga saham yang berakibat juga menurunnya *return* saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ismoyo (2011) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham

Price to Book Value merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Pada umumnya perusahaan-perusahaan yang dapat beroperasi

dengan baik akan mempunyai rasio *Price to Book Value* (PBV) diatas 1 (Ang, 1997 dalam Arista 2012), dimana hal ini menunjukkan nilai saham suatu perusahaan, dihargai diatas nilai bukunya dan menunjukkan nilai saham semakin meningkat.

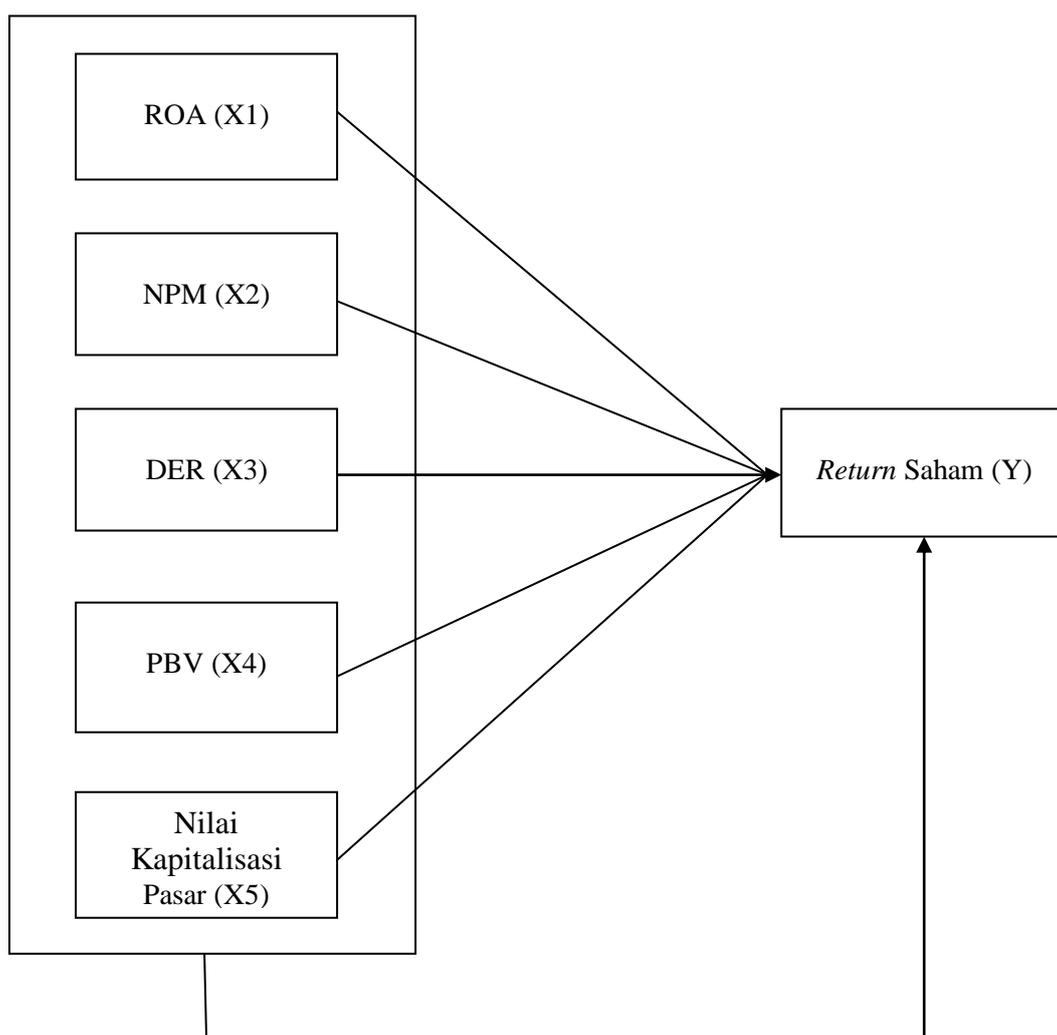
Apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) semakin kecil maka harga dari suatu saham akan semakin murah. Rasio *Price to Book Value* (PBV) yang rendah menunjukkan harga saham yang lebih murah *underprice* dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Kondisi ini memberi peluang kepada investor untuk meraih *capital gain* pada saat harga saham kembali mengalami *rebound* atau kenaikan harga. Oleh karena itu, didalam memilih saham dengan pertimbangan rasio tinggi rendahnya *Price to Book Value* (PBV) disarankan memilih saham dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki hubungan positif dengan *return* saham. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Desy Arista (2012) bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

5. Pengaruh Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham

Saham yang berkapitalisasi besar merupakan saham-saham yang nilai kapitalisasi pasarnya lebih besar atau sama dengan Rp 5 Triliun. Pada umumnya saham-saham yang mempunyai nilai kapitalisasi besar menjadi incaran investor untuk investasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan serta resiko yang relatif rendah. Saham-saham kelompok ini umumnya banyak peminatnya sehingga harga saham umumnya relatif tinggi. Dengan harga yang semakin meningkat maka *return* saham yang

diterima semakin besar, namun bila harga saham menurun dan peminatnya sedikit maka *return* saham yang diterima akan semakin menurun. Dengan demikian maka nilai kapitalisasi pasar berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Faried (2008) dalam Toruan (2013) bahwa nilai kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil yang di dapatkan dari perhitungan ini dapat dijadikan sebagai alat untuk menentukan kepada saham mana investor akan melakukan investasi. Untuk lebih terperinci berikut peneliti lampirkan gambar kerangka konseptual.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Rusiadi, 2013:79).

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang digambarkan dan dari pengertian hipotesis tersebut, penulis membuat hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.
2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.
4. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham
5. Nilai kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham.
6. ROA, NPM, DER, PBV dan nilai kapitalisasi pasar berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif. Menurut Manuntun (2014) analisis data kuantitatif merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Penelitian kuantitatif yang analisis datanya bersifat asosiatif, dimana data asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melalui situs www.idx.co.id dan www.saham.ok.com.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				MARET				MEI			
		MINGGU				MINGGU				MINGGU				MINGGU				MINGGU				MINGGU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan dan Perbaikan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan																								
5	Pengolahan Data																								
6	Penyusunan Skripsi																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Meja Hijau																								

C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *return* saham. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor fundamental (ROA, NPM, DER, PBV) sebagai (X_1) dan nilai kapitalisasi pasar sebagai (X_2). Berdasarkan pada konsep analisis faktor fundamental dan nilai kapitalisasi pasar terhadap *return* saham, maka variabel-variabel yang perlu diteliti adalah sebagai berikut:

a. *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2013:235), *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat pengembalian saham individu (R_i) sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i = *return* saham

P_t = harga saham pada saat t (periode sekarang)

P_{t-1} = harga saham pada saat t-1 (periode sebelumnya)

b. Faktor Fundamental

Menurut Darmadji (2012:149) bahwa pengertian analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

c. Nilai Kapitalisasi Pasar

Menurut Manurung dan Rizky (2011:131) kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham.

2. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu: faktor fundamental (ROA, NPM, DER, PBV) sebagai (X_1), dan nilai kapitalisasi pasar (X_2). Serta variabel terikat *return* saham (Y).

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1	ROA	Perbandingan antara NIAT (laba setelah pajak) dengan total aset	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$ (Kasmir 2013:199)
2	NPM	Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (<i>Net income After Tax</i>) terhadap total penjualan (<i>sales</i>)	$NPM = \frac{NIAT}{\text{Penjualan}}$ (Kasmir 2011:201)
3	DER	Perbandingan antara seluruh kewajiban (hutang) dengan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ (Kasmir, 2014:158)
4	PBV	Merupakan rasio pasar (<i>market ratio</i>) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ (Dani 2015)

5	Nilai Kapitalisasi	Harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar	$V_s = P_s \times S_s$ (Robert Ang (1997) dalam Novitasari (2013))
6	Return Saham	Selisih harga saham saat ini dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya	$R_{ti} = \frac{(P_{ti} - P_{ti-1})}{P_{ti-1}}$ (Irawan dan Zainal 2018:168)

D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Rusiadi (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai tahun 2017 yang berjumlah 11 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Rusiadi (2014), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria-kriteria dipilihnya anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tergolong perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tercatat tidak disuspensi dan *delisting*.

- c. Perusahaan makanan dan minuman menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dan telah diaudit serta terdapat data yang diperlukan untuk variabel penelitian ini.
- d. Data saham tersedia lengkap dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 ada 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun yang memenuhi kriteria penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 10 perusahaan. Berikut 10 saham perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria yang peneliti tentukan:

Tabel 3.3 Daftar Populasi dan Pemilihan Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel				Sampel
			a	b	c	d	
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	√	√	√	√	1
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	√	√	√	√	2
3	DLTA	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	√	√	√	√	3
4	ICBP	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	√	√	√	√	4
5	INDF	PT. Mayora Indah, Tbk	√	√	√	√	5
6	MYOR	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk	√	√	√	√	6
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk	√	√	√	√	7
8	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk	√	x	x	x	x
9	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk	√	√	√	√	8
10	STTP	PT. Siantar Top, Tbk	√	√	√	√	9
11	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	√	√	√	√	10
Jumlah Sampel							10

Sumber : <http://www.idx.co.id> (2019)

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan, buku-buku, jurnal referensi, surat kabar dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis yaitu melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id dan www.sahamok.com).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi ataupun studi pustaka yakni pengumpulan data pendukung literatur, penelitian terdahulu, laporan-laporan yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang akan diteliti serta melalui pengumpulan data sekunder yang diperlukan berupa laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinan. Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan, penyajian dan peringkasan berbagai karakteristik data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Statistik deskriptif digunakan untuk mengambil data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan

generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran data secara statistik dari nilai variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknis analisis regresi linear berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Menurut Ghozali (2010), pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2010) adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola

berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Untuk menguji multikolinieritas dengan menggunakan matrik korelasi, ditetapkan korelasi yang antar variabel independen kurang dari 90% maka terjadi indikasi multikolinieritas. Dengan menggunakan nilai *tolerance* nilai yang terbentuk harus di atas 10%, dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Suatu persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi masalah autokorelasi. Ghozali (2010) berpendapat bahwa autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Hal ini sering dilakukan pada data *time series* karena “gangguan” pada seseorang/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode $t-1$ sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Ketentuan Uji *Durbin Watson*

<u><i>Durbin Watson</i></u>	<u>Kesimpulan</u>
Kurang dari 1,10	Ada autokorelasi
1,10 dan 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 dan 2,46	Tidak ada korelasi
2,46 dan 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada korelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Kebanyakan data *cross-section* mengandung situasi *heteroskedastisitas* karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

3. Regresi Linear Berganda

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat fundamental *method*. Regresi linier berganda

biasanya digunakan untuk meneliti dan mengukur pengaruh beberapa variabel yang diduga memiliki hubungan dengan variabel yang diuji. Untuk mengetahui hubungan keempat variabel Independen (X) yang terdiri dari ROA, NPM, DER dan PBV berpengaruh dengan variabel Dependen (Y) *return* saham.

4. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinansi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian koefisien regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Menurut Santoso (2010), pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian.

Pengambilan keputusannya dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan t_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika t_{hitung} suatu koefisien regresi lebih kecil dari pada t_{tabel} maka keputusannya menerima H_0 .

Artinya koefisien regresi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika pada pengujian terhadap suatu koefisien regresi, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka keputusannya adalah menolak H_0 . Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Cara pengujiannya membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Selain dengan cara di atas, uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai Prob. F_{hitung} pada hasil persamaan model. Jika diperoleh Prob. $F_{hitung} < 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinan

Nilai *adjusted R square* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai *adjusted R square* merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *adjusted R square* yang kecil menurut Ghazali (2010) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen sangat terbatas. Jika nilai *adjusted R square* sama dengan 1, maka garis regresi yang cocok dapat untuk menjelaskan 100% variasi dalam Y. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” jika nilai *adjusted R square* semakin dekat dengan 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

a. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

PT. Tiga Pilar Sejahtera didirikan pada 26 Januari 1992 oleh Bapak Joko Mogoginta, Bapak Budi Istanto dan Bapak Priyo Handisusanto. Produk utama perseroan pada awal berdirinya adalah bihun kering dan mie kering. Seiring dengan perkembangan zaman, Perseroan membangun pabrik baru di Karanganyar, Jawa Tengah pada tahun 1995. Kemudian pada tahun 2000 Perseroan kembali membangun pabrik makanan yang berlokasi di Sragen, Jawa Tengah. Pabrik yang berlokasi di Sragen ini memproduksi berbagai macam produk makanan dan olahan atau makanan jadi. Perseroan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten AISA pada tahun 2003 melalui proses *back door listing* dengan mengakuisisi PT. Asia Inti Selera yang merupakan produsen mie telur dengan merek dagang Ayam 2 Telor. Pada saat yang sama, Perseroan berganti nama menjadi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

b. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang mengolah kopra menjadi minyak kelapa di pabrik Pontianak. Tahun 1972 Perusahaan mengolah minyak kelapa menjadi minyak goreng kelapa.

Perusahaan semakin berkembang dan sukses, hingga pada tahun 1982 Perseroan membangun pabrik pengolahan kelapa sawit pertama di Jawa. Perusahaan disahkan menjadi Perseroan Terbatas pada tanggal 17 Februari 1988. Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO pada 9 Juli 1996 di Bursa Efek Jakarta (sekarang berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia) dengan kode Emiten CEKA. Pada Mei 2005 Perseroan mengakuisisi saham PT. Cahaya Kalbar Perkasa, lalu Perseroan beralih atas nama Tradesound Investments Limited dan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT. Wilmar Benih Indonesia (dahulu adalah PT Inticocoa Abadi Industri) kepada PT. Wilmar Nabati Indonesia dan PT Natura Wahana Gemilang pada tahun 2009. Pada tahun 2016 Perseroan memiliki kantor cabang dan pabrik yang beralamat di Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak, Kalimantan Barat.

c. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT. Indofood CBP Sukses Makmur berdiri pada tahun 1982 dengan memproduksi mie instan. Pada tahun 1985 Perseroan memperluas usaha dengan memulai usaha dibidang nutrisi dan makanan khusus. Perseroan bekerjasama dengan Fritolay Netherlands Hoding B.V untuk memulai usaha di bidang makanan ringan pada tahun 1990. Semakin berkembangnya usaha, Perseroan memulai kegiatan di bidang biskuit melalui kolaborasi bersama dengan Nestle SA untuk memasarkan produk-produk kuliner. Tahun 2008 Perseroan memulai kegiatan usaha di bidang *dairy* melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd, yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT. Indolacto. Tahun 2004 Perseroan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan

melalui akuisisi merk Club. Pada tahun yang sama, perseroan kembali melakukan akuisisi merk Milkuat dalam usahanya memperluas kegiatan usaha dibidang *dairy*. Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan antara lain Pop Mie, Indomie, Indomilk, Cheetoz, Lays, bumbu racik Indofood, Promina, Pepsi, dll.

d. PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)

Pertama kali berdirinya perusahaan ini dengan nama PT. Jaya Intikusuma yang didasarkan pada Akta No. 249 tanggal 15 November 1990 dan diubah kembali dengan Akta No. 171 tanggal 20 Juni 1991, semuanya dibuat dihadapan Benny Kristanto, SH. Notaries di Jakarta dan sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-2915 HT.01.01 Th.91 tanggal 12 Juli 1991, serta telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 579, 578 dan 581 tanggal 5 Agustus 1991, dan dirumuskan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 11 Februari 1992. Tambahan No. 611 Perseroan mengubah namanya yang semula PT. Pangan Jaya Inti Kusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta Risalah Rapat No. 51 tanggal 5 Februari 1994 yang dibuat oleh Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Perseroan adalah produsen mie instan yang meliputi pembuatan mie dan pembuatan bumbu mie instan serta pengolahan gandum menjadi tepung.

e. PT. Mayora Indah, Tbk (MYOR)

PT. Mayora Indah didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang. Perseroan ini dikenal sebagai perusahaan yang

memproduksi makanan dan minuman olahan. Pada tahun 1990 Perseroan melakukan penawaran umum perdana di BEI dengan kode emiten MAYOR. Saat ini Perseroan memiliki lima cabang yang terletak tidak hanya di Indonesia tetapi juga ada yang di luar negeri. Terbukti bahwa produk-produk Mayora tidak hanya mampu memenuhi konsumen yang ada di dalam negeri saja, namun telah menjangkau konsumen luar negeri bahkan hampir menyebar di seluruh dunia. Hasil ini dapat dicapai berkat dukungan dari jaringan distribusi yang kuat selain tersedianya fasilitas dengan sistem logistik dan pengelolaan gudang yang modern. Selain itu, perusahaan telah menerapkan tiga visi utama perusahaan yang menjadi acuan pengelolaan diantaranya menjadi produsen makanan dan minuman berkualitas yang dipercaya oleh konsumen baik dipasar domestik dan internasional serta mengendalikan pangsa pasar yang signifikan dalam setiap kategori, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara di mana perusahaan beroperasi.

f. PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN)

PT. Prashida Aneka Niaga didirikan pada 16 April 1974 dengan nama PT. Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat PT. Prashida Aneka Niaga terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt. 20 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Jakarta, dan pabriknya berlokasi di Jl.Kemas Ridho, Keertapati, Palembang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi.

g. PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk (ROTI)

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT. Nippon Indosari Corporation. PT. Nippon Indosari Corporation merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. Semakin berkembangnya usaha yang dijalankan, perseroan memutuskan beroperasi secara komersial dengan memproduksi Sari Roti dan mengoperasikan pabrik pertama di Cikarang Jawa Barat. Untuk meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan memutuskan untuk menambahkan dua lini mesin yang digunakan dalam proses produksi roti tawar dan roti manis. Untuk memperkuat posisi di industry ini, pada tahun 2010 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana pada tanggal 28 Juni 2010 dengan kode emiten ROTI. Tidak berhenti sampai disitu, kembali Perseroan membangun dua pabrik sekaligus di tahun 2011. Satu pabrik didirikan di Semarang, Jawa Tengah dan pabrik yang satunya didirikan di Medan, Sumatera Utara. Karena Perseroan bergerak dalam bidang pangan, Perseroan memiliki kebijakan mutu dan keamanan pangan yang selalu dipegang teguh, yaitu komitmen untuk selalu memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh konsumen Indonesia. PT. Nippon Indosari Corporation juga telah berhasil memperoleh beberapa penghargaan, di antaranya Top Brands sejak tahun 2009 hingga 2011. Top Brand for Kids sejak tahun 2009 hingga 2012 Marketing Awards 2010,

Indonesia Original Brands 2010, Investor Award 2012, penghargaan dari Forbes Asia dan beberapa penghargaan lainnya.

h. PT. Sekar Laut, Tbk (SKLT)

PT. Sekar Laut adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri, pertanian, perdagangan dan pembangunan, khususnya dalam industrikerupuk, saos dan bumbu masak. Proses kerupuk telah dilakukan oleh pendiri sejak tahun 1966, dimulai dari industri rumah tangga. Pada tahun 1976, PT. Sekar Laut didirikan dan produksinya mulai dikembangkan dalam skala industri besar. Pada tahun 1996, proses pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kebersihan, kualitas dan nutrisi. Kapasitas produksi krupuk juga meningkat. Produk kerupuk dipasarkan didalam dan diluar negeri. Perusahaan juga telah berkembang dan memproduksi saos tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan. Produk-produknya dipasarkan dengan nama “FINNA”. Selain memasarkan produk sendiri, perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan makanan lainnya, didalam membantu memproduksi dan menyuplai produk makanan sesuai kebutuhan masing-masing.Pada tanggal 08 Desember 1993 sahamnya didaftar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

i. PT. Siantar Top,Tbk (STTP)

Perseroan ini didirikan pada tahun 1972 sebagai produsen makanan ringan seperti kerupuk. Sejalan dengan perkembangan usaha, pada tahun 1987 status usaha ditingkatkan menjadi Perseroan terbatas dengan nama PT. Siantar Top. Pada tahun 1989, Perseroan memutuskan untuk mendirikan pabrik baru di daerah Tambak Sawah No 21-23 Waru, Sidoarjo. Perseroan juga memperluas

usahanya dengan memproduksi kerupuk (*crakers*) dan mie. Tidak sampai disitu, di tahun 1991 Perseroan memutuskan untuk mengembangkan usahanya dengan memproduksi permen (*candy*). Pada tanggal 16 Desember 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dengan kode emiten STTP. Pada tahun 2009 Perseroan kembali mengeluarkan produk baru berupa biskuit dan wafer. Peluncuran produk biskuit dan wafer ini sudah direncanakan sejak tahun 2007 dan diterima oleh konsumen dengan baik. Hingga tahun 2016, Perseroan memiliki tiga kantor cabang yang berlokasi di Jl. Ngaronggong Km.7 Cipendawa No.7 Bekasi, Jl. Raya Medan-Tanjung Morawa Km.12,5 Desa Bangun Sari, Kec. Tanjung Morawa Kabupaten Serdang Deli-Sumatera Utara, dan yang satu lagi berlokasi di Jl. Sutami No.53 Kec. Tamalanrea-Makasar, Sulawesi Selatan. Produk-produk yang ditawarkan Perseroan O'Potato, Goriorio, Spix dll.

j. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ)

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company bermula dari usaha keluarga yang dirintis pada tahun 1960 oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja, yang memproduksi produk susu yang pengolahannya dilakukan secara sederhana. Pada 2 November 1971, didirikanlah Perseroan ini. Tidak lama berselang, kira-kira pada pertengahan tahun 1970, Perseroan mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT (*Ultra High Temperature*) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton antiseptik (*Aseptic Packaging Material*). Setelah menggunakan teknologi tersebut, Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merek dagang "Ultra Milk". Produksi secara komersial tepatnya dilakukan

pada bulan Maret 1975 oleh Perseroan. Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat pada tanggal 2 Juli 1990 dengan kode emiten ULTJ. Pada tahun 1994, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan memasuki bidang industri susu kental manis. Sejak tahun 2000 Perseroan melakukan kerjasama produksi dengan PT. Sanghiang Perkasa yang menerima lisensi dari Morinaga Milk Industry Co. Ltd., untuk memproduksi dan mengemas produk-produk susu bubuk untuk bayi. Kantor pusat Perseroan terletak di Jl. Raya Cimareme 131, Padalarang, Bandung Barat.

2. Data Variabel

Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2012-2017, yaitu sebanyak 10 perusahaan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi variabel data dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai data-data yang digunakan. Berikut adalah data mentah dari variabel-variabel pada *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV) dan Kapitalisasi Pasar yang di peroleh dari 10 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sebagai sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Tabulasi Data

Kode Saham	Tahun	Fundamental				Kapitalisasi Pasar	Return Saham (%)
		ROA	NPM	DER	PBV		
AISA	2012	8,01	7,48	0,30	3,41	3.160	118%
	2013	6,91	8,55	1,13	3,41	4.184	32%
	2014	5,13	7,36	1,05	2,05	6.742	47%
	2015	4,12	6,22	1,28	0,98	3.894	-42%
	2016	7,77	10,99	1,17	1,58	6.260	61%
	2017	-9,71	-17,21	1,56	0,35	2.400	-6%

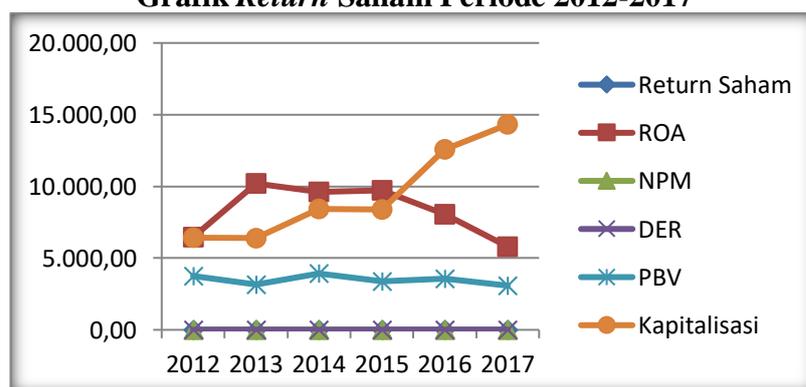
CEKA	2012	7,94	2,08	0,04	0,33	386.750	37%
	2013	6,08	2,57	1,02	3,36	345.100	-11%
	2014	3,19	1,11	1,39	0,87	446.250	29%
	2015	7,17	3,06	1,32	0,63	401.625	-10%
	2016	17,51	6,07	0,61	0,00	803.250	100%
	2017	7,71	2,52	0,54	0,85	447.550	-5%
DLTA	2012	2,80	29,12	0,04	6,24	4.083	129%
	2013	31,20	31,20	0,28	6,24	6.085	49%
	2014	29,04	32,76	0,30	9,33	6.245	3%
	2015	18,50	27,45	0,22	4,90	4.163	-33%
	2016	21,25	32,84	0,18	4,37	4.003	-4%
	2017	20,87	35,99	0,17	3,48	3.015	17%
ICBP	2012	5,25	8,13	0,18	1,71	45.481	50%
	2013	10,16	8,43	0,66	1,71	59.475	31%
	2014	11,01	9,21	0,62	5,26	75.385	28%
	2015	12,56	10,54	0,56	4,79	78.572	3%
	2016	11,21	9,95	0,56	5,61	100.000	27%
	2017	6,66	11,90	0,69	5,11	98.543	9%
INDF	2012	7,14	7,55	0,35	1,13	51.365	27%
	2013	5,99	8,09	1,08	1,13	57.590	13%
	2014	4,04	5,79	1,13	1,45	61.984	2%
	2015	6,41	7,89	0,87	1,05	45.438	-23%
	2016	5,85	7,33	0,88	1,55	69.584	53%
	2017	2,60	6,76	0,81	1,43	64.316	63%
MYOR	2012	4,12	8,07	1,07	1,30	15.331	40%
	2013	10,90	8,81	1,47	1,11	23.253	30%
	2014	3,98	2,89	1,51	5,25	18.691	-20%
	2015	11,02	8,44	1,18	6,38	27.277	46%
	2016	10,75	7,57	1,06	6,71	36.780	35%
	2017	10,93	7,83	1,03	7,45	4.583	-6%
ROTI	2012	0,44	8,53	0,51	9,87	6.985	108%
	2013	8,80	10,03	1,23	1,98	5.163	-85%
	2014	10,00	12,44	1,28	5,39	7.010	36%
	2015	9,58	11,09	1,02	5,97	6.403	-9%
	2016	2,97	5,43	0,62	5,39	8.098	26%
	2017	1,63	3,54	0,51	2,60	7.856	3%
SKLT	2012	16,26	2,37	0,24	1,44	124.333	29%
	2013	4,97	2,42	1,16	1,44	124.333	0%
	2014	5,32	2,69	1,48	1,68	207.222	67%
	2015	3,63	2,48	0,92	1,27	255.573	23%
	2016	3,61	2,51	1,07	2,46	212.748	-17%
	2017	2,81	2,66	1,20	3,16	795.814	-1%

STTP	2012	7,76	6,18	0,17	7,63	1.375	52%
	2013	7,26	5,69	1,08	7,63	2.030	48%
	2014	9,67	7,30	0,90	3,92	3.772	86%
	2015	7,45	6,62	1,00	3,82	3.949	5%
	2016	9,22	7,65	0,69	4,26	4.178	6%
	2017	7,78	9,77	0,61	3,08	5.109	-9%
ULTJ	2012	4,74	7,16	0,09	4,60	3.841	23%
	2013	9,71	7,23	0,29	3,46	12.997	238%
	2014	14,78	11,91	0,27	4,07	10.744	-17%
	2015	16,74	15,15	0,21	3,95	11.394	6%
	2016	13,72	14,58	0,23	3,59	13.199	16%
	2017	6,76	13,93	0,22	3,32	1.501	-8%
<i>Rata-Rata</i>		<i>8,69</i>	<i>9,25</i>	<i>0,76</i>	<i>3,47</i>	<i>94.233,900</i>	<i>29%</i>

Tabel 4.2
Total Rata-Rata Pada Variabel

No	Variabel	Nilai Rata-Rata					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	<i>Return Saham</i>	0.61	0.35	0.26	0.21	0.30	0.36
2	ROA	6,446	10,198	9,616	9,718	8,054	5,804
3	NPM	8.667	9.302	9.346	9.894	10.492	7.769
4	DER	0.30	0.94	0.99	0.86	0.71	0.73
5	PBV	3,766	3,147	3,927	3,374	3,552	3,083
6	Kapitalisasi	6,427	6,402	8,440	8,382	12,581	14,306

Gambar 4.1
Grafik *Return Saham* Periode 2012-2017

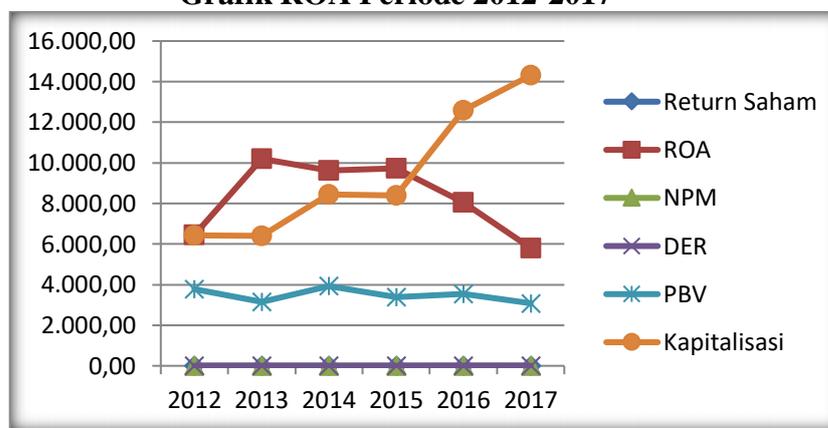


Sumber: *diolah oleh penulis*

Dapat dilihat pada gambar 4.1 diatas diketahui nilai *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun

2012-2017. Nilai *return* saham ditahun 2012 dengan rata-rata 0.61, namun tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami penurunan menjadi 0.35, 0.26 dan 0.21, dan kembali meningkat ditahun 2016 yaitu dengan rata-rata 0.30, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan 0.36. Dan dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yaitu pada tahun 2012 dan nilai terendah pada tahun 2015.

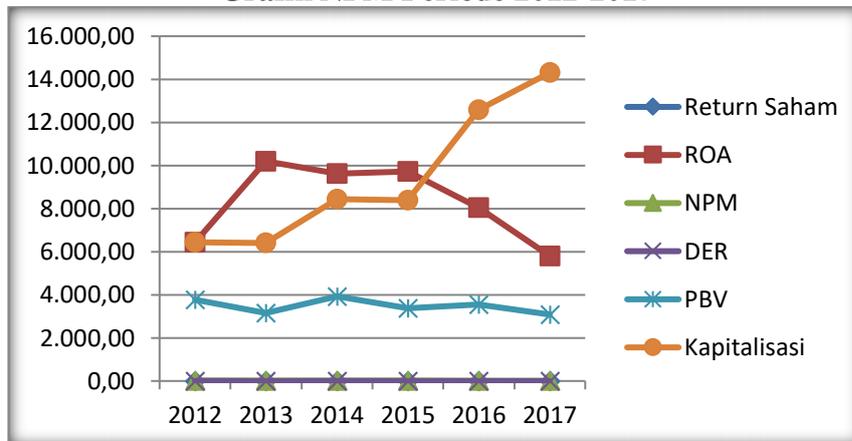
Gambar 4.2
Grafik ROA Periode 2012-2017



Sumber: *diolah oleh penulis*

Dapat dilihat pada gambar 4.2 diatas diketahui nilai *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Nilai ROA ditahun 2012 yaitu dengan rata-rata 6,446, ditahun 2013 mengalami peningkatan yaitu sebesar 10,198, namun ditahun 2014 menurun menjadi 9,616 kemudian pada tahun 2015 kembali meningkat kembali sebesar 9,718 dan tahun 2016 kembali menurun menjadi 8,054 dan kembali menurun pada tahun 2017 menjadi 5,804. Dan dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yaitu pada tahun 2013 dan nilai terendah pada tahun 2017.

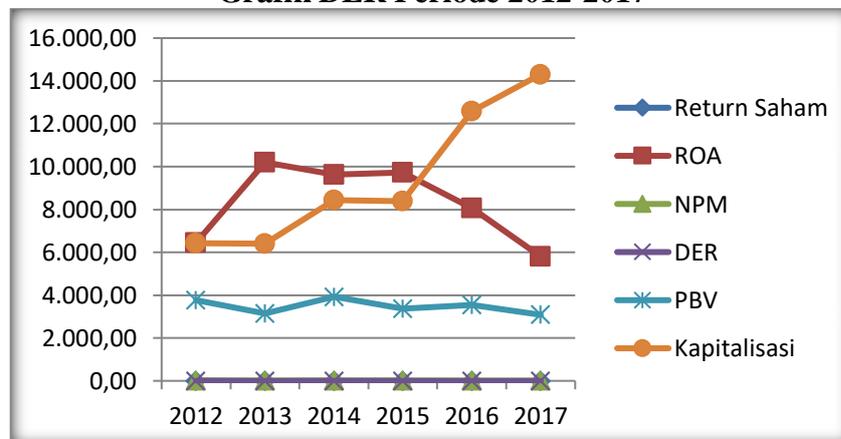
Gambar 4.3
Grafik NPM Periode 2012-2017



Sumber: diolah oleh penulis

Dapat dilihat pada gambar 4.3 diatas diketahui nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Nilai NPM ditahun 2012 yaitu dengan rata-rata 8.667, ditahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 9.302, 9.346, 9.894 dan 10.492 namun ditahun 2017 menurun menjadi 7.769. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yaitu pada tahun 2016 dan nilai terendah pada tahun 2017.

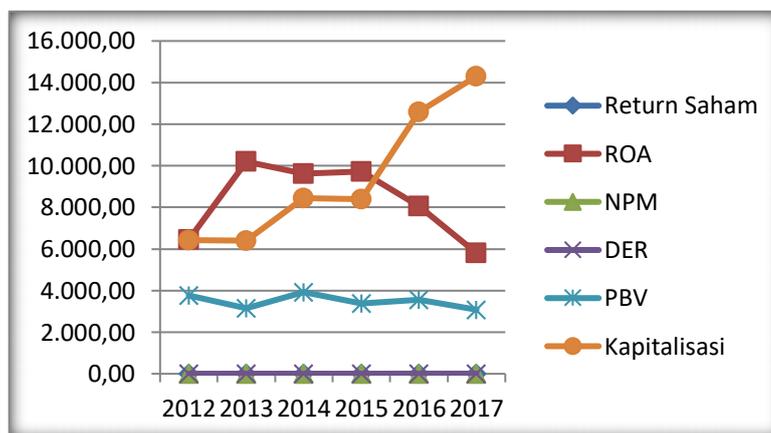
Gambar 4.4
Grafik DER Periode 2012-2017



Sumber: diolah oleh penulis

Dapat dilihat pada gambar 4.4 diatas diketahui nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Nilai DER ditahun 2012 yaitu dengan rata-rata 0.30, ditahun 2013 dan 2014 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0.94 dan 0.99, namun ditahun 2015 dan 2016 menurun menjadi 0.86 dan 0.71, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 menjadi 0.73. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yaitu pada tahun 2014 dan nilai terendah pada tahun 2012.

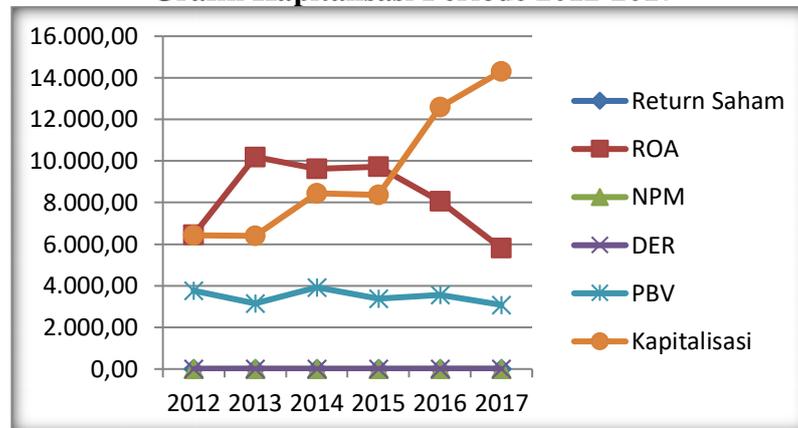
Gambar 4.5
Grafik PBV Periode 2012-2017



Sumber: *diolah oleh penulis*

Dapat dilihat pada gambar 4.5 diatas diketahui nilai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Nilai PBV ditahun 2012 yaitu dengan rata-rata 3,766, ditahun 2013 menurun menjadi 3,147, pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,927, namun ditahun 2015 menurun menjadi 3,374 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 menjadi 3,552 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 menjadi 3,083. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yaitu pada tahun 2014 dan nilai terendah pada tahun 2017.

Gambar 4.6
Grafik Kapitalisasi Periode 2012-2017



Sumber: *diolah oleh penulis*

Dapat dilihat pada gambar 4.6 diatas diketahui nilai kapitalisasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Nilai kapitalisasi ditahun 2012 yaitu dengan rata-rata 6.427, ditahun 2013 menurun menjadi 6,402, pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu sebesar 8,440, namun ditahun 2015 menurun menjadi 8,382 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 dan 2017 menjadi 12,581 dan 14,306. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yaitu pada tahun 2017 dan nilai terendah pada tahun 2013.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini *statistic deskriptif* untuk mengetahui perkembangan data *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, Kapitalisasi dan *Return*.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	-9,71	31,20	8,6947	6,53281
NPM	60	-17,21	35,99	9,2450	8,79532
DER	60	,04	1,56	,7552	,44169
PBV	60	,00	9,87	3,4748	2,34936
Kapitalisasi	60	1375,00	803250,00	94233,9000	175734,80285
Return	60	-,85	2,38	,2618	,47164
Valid N (listwise)	60				

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22 (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa data yang dianalisis sebanyak 60 perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

Variabel *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2012-2017 diatas menunjukkan nilai minimum sebesar -9,71 dan nilai maksimum sebesar 31,20. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam penelitian ini ditunjukkan dengan rasio ROA dan NPM. Nilai rata-rata (*mean*) ROA selama periode pengamatan (2012-2017) untuk data normal diperoleh sebesar 8,6947. Dengan melihat angka rata-rata ROA sebesar 8,6947 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mampu mendapatkan laba bersih sebesar 8,6947 dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Kondisi laba positif tersebut menunjukkan kemampuan atau kinerja perusahaan yang semakin besar. Standar deviasi variabel ROA diperoleh sebesar 6,53281. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata ROA maka dapat disimpulkan bahwa standar deviasi ROA tidak terlalu besar dibanding dengan rata-ratanya. Hal ini

menunjukkan bahwa variasi ROA dari seluruh sampel perusahaan tidaklah terlalu besar.

Rasio profitabilitas perusahaan lain yang diukur dengan NPM pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2012-2017 diatas menunjukkan nilai minimum sebesar -17,21, nilai maksimum sebesar 35,99 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,2450. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan sampel tersebut mencapai 9,2450% dari total penjualan yang diperoleh perusahaan sampel dalam satu periode. Standar deviasi variabel NPM diperoleh sebesar 8,79532. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata NPM maka dapat disimpulkan bahwa standar deviasi NPM tidak terlalu besar dibanding dengan rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa variasi NPM dari seluruh sampel perusahaan tidaklah terlalu besar.

Nilai solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2012-2017 diatas menunjukkan nilai minimum DER sebesar 0,04, nilai maksimum sebesar 1,56 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7552 dengan standar deviasi sebesar 0,44169.

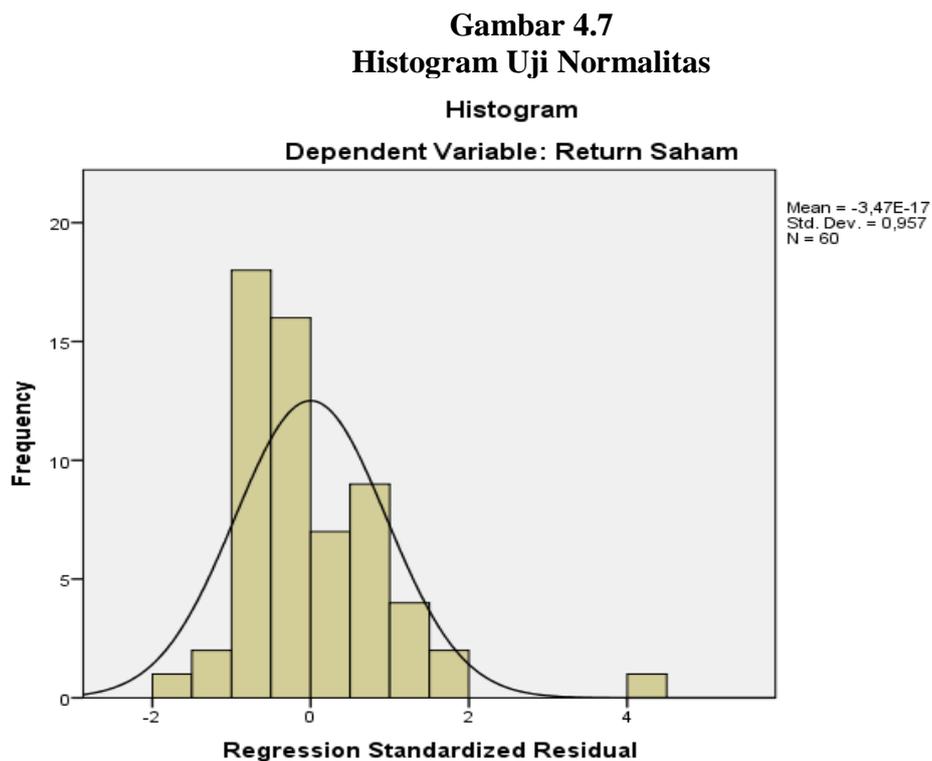
Variabel *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2012-2017 diatas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 9,87 dan rata-rata saham sebesar 3,4748 dengan standar deviasi sebesar 2,34936.

Nilai Kapitalisasi Pasar pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2012-2017 diatas menunjukkan nilai minimum sebesar 1375,00, nilai maksimum sebesar 803250,00 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 94233,9000 dengan standar deviasi sebesar 175734,80258.

4. Uji Asumsi Klasik

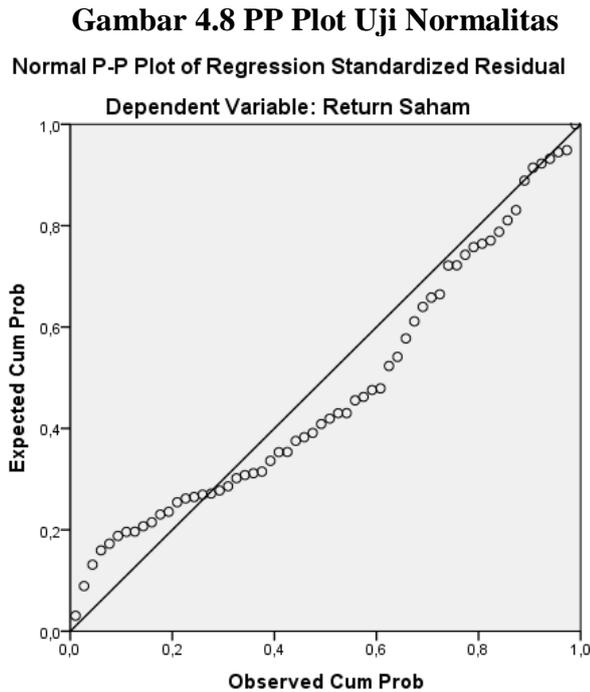
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal.



Sumber: hasil pengolahan SPSS 22 (2019)

Berdasarkan gambar 4.7 diatas dengan melihat tampilan histogram uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal.



Sumber: hasil pengolahan SPSS 22 (2019)

Berdasarkan gambar 4.8 diatas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data menyebar disekitaran garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sampel KS) yakni melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai Asym.sig (2-tailed) > tara ($\alpha = 0.05$) maka data residualnya berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Untandardized Residual
N		60
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19055034
Most Extreme	Absolute	.093
Differences	Positive	.093
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp Sig. (2-tailed)		.715

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22 (2019)

Pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.715 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal, dimana signifikasinya lebih besar dari 0.05 ($p=0.715 > 0.05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian adanya multikolinier dapat diketahui dengan nilai VIF atau *Variance Inflation Factor* dari masing-masing variabel. Nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan tolerance mendekati nilai 1 mengindikasikan tidak adanya multikolinier dalam pengujian model regresi. Hasil nilai VIF dan tolerance untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,547	,220		2,482	,016		
ROA	-,013	,015	-,175	-,852	,398	,394	2,541
NPM	-,003	,012	-,060	-,265	,792	,323	3,098
DER	-,361	,163	-,338	-2,216	,031	,712	1,405
PBV	,031	,030	,153	1,017	,314	,733	1,363
Kapitalisasi	2,1197	,000	,079	,538	,592	,769	1,300

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22 (2019)

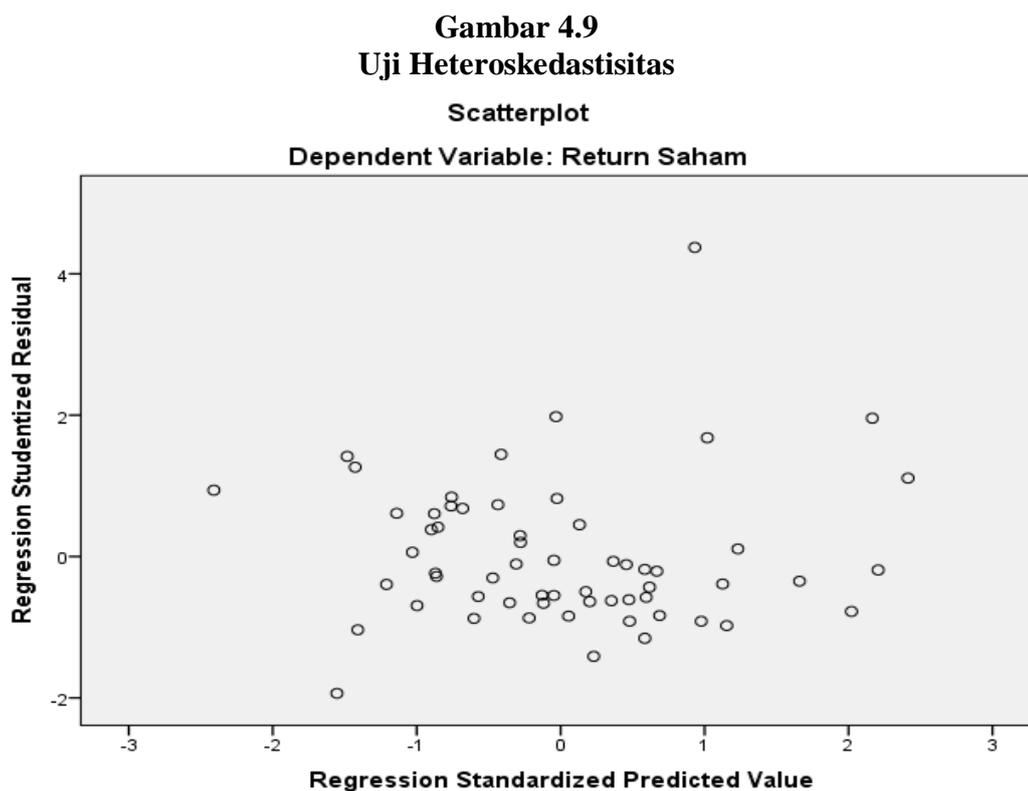
Berdasarkan tabel 4.5 diatas terlihat bahwa kelima variabel bebas tersebut memiliki angka VIF atau *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10 demikian juga dengan angka *tolerance* yang mendekati angka 1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk menguji adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda digunakan uji Durbin-Watson. Dari perhitungan komputer diperoleh $DW=2,039$. Berdasarkan ketentuan uji Durbin Watson sebagaimana pada tabel 3.2 pada bab sebelumnya, maka berarti tidak ada gejala autokorelasi dalam persamaan regresi linier berganda di atas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan Scatter Plot yang diperkuat dengan uji Gletser yang diperoleh sebagai berikut :



Sumber: hasil pengolahan SPSS 22 (2019)

Hasil uji Scatter Plot menunjukkan pola yang menyebar. Hal ini mendukung bukti tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Sehingga regresi tersebut layak dipakai untuk prediksi *return* saham.

5. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk menguji sejauh mana arah dan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.547	.220		2.482	.016
ROA	-.013	.015	-.175	-.852	.398
NPM	-.003	.012	-.060	-.265	.792
DER	-.361	.163	-.338	-2.216	.031
PBV	.031	.030	.153	1.017	.314
Kapitalisasi	2.1197	.000	.079	.538	.592

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22 (2019)

Bedasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 diatas maka didapat persamaan regresi linier berganda model regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,547 - 0,013 \text{ ROA} - 0,003 \text{ NPM} - 0,361 \text{ DER} + 0,031 \text{ PBV} + 2,1197 \text{ KAP} + e$$

Adapun interpretasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar 0,547, berarti apabila variabel independen tidak berubah atau pada kondisi konstan, maka rata-rata *return* saham akan bernilai sebesar 0,547.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) bernilai negatif yaitu sebesar -0,013, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan ROA 1 rupiah, maka artinya akan menurunkan *return* saham yaitu sebesar 0,013.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) bernilai negatif yaitu sebesar -0,003, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan NPM 1 rupiah, maka artinya akan menurunkan *return* saham yaitu sebesar 0,003.

- d. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif yaitu sebesar -0,361, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan DER 1 rupiah, maka artinya akan menurunkan *return* saham yaitu sebesar 0,361.
- e. Nilai koefisien regresi variabel *Price to Book Value* (PBV) bernilai positif yaitu sebesar 0,031, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan PBV 1 rupiah, maka artinya akan menaikkan *return* saham yaitu sebesar 0,031.
- f. Nilai koefisien regresi variabel kapitalisasi bernilai positif yaitu sebesar 2,1197, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan kapitalisasi 1 rupiah, maka artinya akan menaikkan *return* saham yaitu sebesar 2,1197.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

**Tabel 4.7 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,405	5	,281	1,295	,280 ^b
Residual	11,720	54	,217		
Total	13,124	59			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Nilai Kapitalisasi Pasar, ROA, DER, PBV, NPM

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22 (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil pengujian secara simultan terbukti nilai sig 0,280 lebih besar dari 0,05 artinya ROA, NPM, DER, PBV dan Kapitalisasi Pasar secara serempak tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusannya dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan t_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika t_{hitung} suatu koefisien regresi lebih kecil dari pada t_{tabel} maka keputusannya menerima H_0 . Artinya koefisien regresi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika pada pengujian terhadap suatu koefisien regresi, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka keputusannya adalah menolak H_0 . Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	,547	,220				2,482	,016		
ROA	-,013	,015	-,175	-,852	,398	-,022	-,115	-,110	,394	2,541
NPM	-,003	,012	-,060	-,265	,792	,029	-,036	-,034	,323	3,098
DER	-,361	,163	-,338	-2,216	,031	-,253	-,289	-,285	,712	1,405
PBV	,031	,030	,153	1,017	,314	,126	,137	,131	,733	1,363
Kapitalisasi	2,1197	,000	,079	,538	,592	,001	,073	,069	,769	1,300

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: hasil pengolahan SPSS 22 (2019)

Dari tabel 4.8 hasil uji t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar -0,852 dengan nilai probabilitas sebesar 0,398 berarti lebih

besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA bernilai negatif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

2. Pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar -0,265 dengan nilai probabilitas sebesar 0,792 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel NPM bernilai negatif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

3. Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar -2,216 dengan nilai probabilitas sebesar 0,031 berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DER bernilai negatif berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima.

4. Pengaruh variabel *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar 1,017 dengan nilai probabilitas sebesar 0,314 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel PBV bernilai positif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham

pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

5. Pengaruh variabel Kapitalisasi Pasar terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar 0,538 dengan nilai probabilitas sebesar 0,592 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kapitalisasi pasar bernilai positif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai *r Square* yang mendekati satu berarti semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan *R Square*, karena variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya satuvariabel. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,327 ^a	,107	,024	,46586	,107	1,295	5	54	,280	2,309

a. Predictors: (Constant), Nilai Kapitalisasi Pasar, ROA, DER, PBV, NPM

b. Dependent Variable: Return Saham

Dari data tabel 4.9 dapat dilihat nilai R sebesar 0,327, hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang rendah antara Faktor Fundamental (ROA, NPM, DER dan PBV) dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham.

Hal ini didasarkan oleh pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0.0 – 0.199 = sangat rendah

0.20 – 0.399 = rendah

0.40 – 0.599 = sedang

0.60 – 0.799 = kuat

0.80 – 1.000 = sangat kuat

Nilai *R Square* yaitu sebesar 0.107. Hasil perhitungan statistik memiliki makna bahwa 10.7% faktor fundamental (ROA, NPM DER dan PBV) dan nilai kapitalisasi pasar mampu dijelaskan oleh *return* saham, sedangkan sisanya sebesar 89.3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak diteliti.

Dan nilai *standard error* sebesar 0.46586 menunjukkan masih banyak variabel lain diluar variabel.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham

Dapat dilihat bahwa dari hasil analisa data yang telah dilakukan oleh penelitian ini diketahui bahwa ROA bernilai negatif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Purnamasari (2016) dalam penelitiannya “Pengaruh *return on asset* dan *return on equity* terhadap *return* saham pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015". Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar -0,852 dengan nilai probabilitas sebesar 0,398 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Artinya manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) yang mengakibatkan tidak dapat meningkatkan *return* saham perusahaan.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam pemanfaatan aktiva untuk menghasilkan laba yang mengakibatkan berkurangnya minat *investor* untuk membeli saham-saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tersebut sehingga pendapatan perusahaan mengalami penurunan.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham

Dapat dilihat bahwa dari hasil analisa data yang telah dilakukan oleh penelitian ini diketahui bahwa NPM bernilai negatif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayatullah (2013) dalam penelitiannya "Analisis pengaruh *earning per share* (EPS), *net profit margin* (NPM) dan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan asuransi

di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010”. Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar -0,265 dengan nilai probabilitas sebesar 0,792 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai NPM akan berdampak negatif terhadap perubahan *return* saham. Jika nilai NPM tinggi maka dapat memberikan kontribusi terhadap *return* saham yang semakin rendah atau sebaliknya perubahan nilai NPM yang rendah akan akan mengakibatkan kontribusi terhadap *return* saham yang semakin tinggi.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham

Dapat dilihat bahwa dari hasil analisa data yang telah dilakukan oleh penelitian ini diketahui bahwa DER berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah dan Made (2015) dalam penelitiannya “Pengaruh *debt to equity ratio* pada *return* saham dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi”. Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar -2,216 dengan nilai probabilitas sebesar 0,031

berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dapat disimpulkan bahwa apabila semakin besar perusahaan, dampak DER dalam meningkatkan *return* saham akan semakin melemah. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka risiko akan menurun. Untuk itu jika DER rendah akan baik bagi perusahaan karena risiko atas kegagalan yang mungkin terjadi akan kecil juga.

4. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham

Dapat dilihat bahwa dari hasil analisa data yang telah dilakukan oleh penelitian ini diketahui bahwa PBV bernilai positif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Sampurno (2012) dalam penelitiannya “Analisis pengaruh ROA, NPM, DER dan PBV terhadap *return* saham”. Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar 1,017 dengan nilai probabilitas sebesar 0,314 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa besarnya nilai perusahaan tidak sepenuhnya diperhitungkan oleh investor dalam pembelian saham. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai PBV yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan akan menguntungkan untuk investasi. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Akan tetapi ada

kondisi kontradiksi yang terjadi pada rasio PBV, dimana rasio PBV yang terlalu tinggi justru tidak diinginkan oleh investor. Dikarenakan PBV yang tinggi mencerminkan bahwa harga saham yang dimiliki perusahaan dinilai terlalu tinggi, sehingga tidak sebanding dengan nilai buku yang dimiliki perusahaan atau dalam hal ini harga saham akan mengalami *overvalue*.

5. Pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham

Dapat dilihat bahwa dari hasil analisa data yang telah dilakukan oleh penelitian ini diketahui bahwa kapitalisasi pasar bernilai positif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviyani dan Sujana (2014) dalam penelitiannya “Pengaruh likuiditas perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan yang berada pada indeks LQ45 di BEI periode tahun 2009-2013”. Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai t sebesar 0,538 dengan nilai probabilitas sebesar 0,592 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hal ini berarti bahwa nilai kapitalisasi pasar tidak bisa dijadikan sumber atau sinyal informasi bagi investor dalam memilih perusahaan tempat tujuan investasi disebabkan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi tidak berarti *return* saham suatu perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI juga tinggi.

Hal ini berarti nilai kapitalisasi tidak bisa dijadikan referensi pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi bagi investor.

6. Pengaruh faktor fundamental (ROA, NPM, DER dan PBV) dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil analisis regresi melalui uji simultan (bersama-sama) yang menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu faktor fundamental (ROA, NPM, DER dan PBV) dan nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil perhitungan statistik memiliki makna bahwa 10.7% faktor fundamental (ROA, NPM, DER dan PBV) dan nilai kapitalisasi pasar mampu dijelaskan oleh *return* saham, sedangkan sisanya sebesar 89.3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ROA diperoleh hasil nilai t sebesar -0,852 dengan nilai probabilitas sebesar 0,398 berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel NPM diperoleh hasil nilai t sebesar -0,265 dengan nilai probabilitas sebesar 0,792 berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel DER diperoleh hasil nilai t sebesar -2,216 dengan nilai probabilitas sebesar 0,031 berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel PBV diperoleh hasil nilai t sebesar 1,017 dengan nilai probabilitas sebesar 0,314 berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa PBV tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Variabel kapitalisasi pasar diperoleh hasil nilai *t* sebesar 0,538 dengan nilai probabilitas sebesar 0,592 berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. ROA, NPM, DER, PBV dan Kapitalisasi Pasar diperoleh hasil pengujian secara simultan terbukti nilai sig 0,280 berarti lebih besar dari 0,05 artinya Faktor Fundamental (ROA, NPM, DER dan PBV) dan Kapitalisasi Pasar secara serempak tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka saran yang bisa diberikan terkait penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya lebih efektif dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba agar investor berminat untuk membeli saham perusahaan.
2. Sebaiknya kinerja perusahaan ditingkatkan agar lebih produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
3. Perusahaan harus mampu mempertahankan kemampuannya dalam memenuhi semua kewajibannya untuk membayar hutang. Nilai DER yang rendah akan baik bagi perusahaan karena risiko atas kegagalan yang mungkin terjadi akan

kecil juga dan hal ini menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya.

4. Perusahaan sebaiknya tetap menjaga keseimbangan nilai PBV. Karena Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham. Hal inilah yang dipertimbangkan investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli.
5. Perusahaan tidak bisa hanya melihat dari nilai kapitalisasi pasar untuk dijadikan sumber atau sinyal informasi bagi investor dalam memilih perusahaan tempat tujuan investasi disebabkan pada saat saham mengalami *bullish* maka *return* saham yang diterima akan meningkat dan pada saat mengalami *bearish* maka *return* saham yang diterima semakin menurun. Nilai kapitalisasi pasar yang tinggi tidak berarti *return* saham juga tinggi. Untuk itu disarankan agar menganalisis dari faktor lain seperti faktor teknikal.
6. Perusahaan dapat menganalisis melihat dari segi lain hubungan yang dapat memperkuat dan memperlemah dari suatu variabel, meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham agar kedepannya dapat dilakukan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan pada periode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2019). ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PDAM TIRTA WAMPU STABAT. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 31(1), 15-21.
- Ahmad, R. (2019). PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. MITRA NIAGA SEJATI JAYA-LANGKAT. *JUMANT*, 11(2), 137-146.
- Andika, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *JUMANT*, 11(1), 189-206.
- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Andika, R. (2018). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT ARTHA GITA SEJAHTERA MEDAN. *JUMANT*, 9(1), 95-103.
- Anthanasius, T. 2012. *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta. Elek Media Computindo
- Brigham, E. F. And J. F. Houston (2011). *Fundamental of Financial Managements*. Jakarta. Salemba Empat
- Darmadji dan Fakhruudin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta

- Fadly, Y. (2019). PERFORMA MAHASISWA AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- FADLY, Y. A BRIEF DESCRIPTION OF CHARACTERS IN DANNY CANNON'S FILM GOAL.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Cetakan Pertama Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2010. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Askara. Jakarta
- Hermawan, Wildan Arif. 2016. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi
- Hidayat, Arief Imam. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012*. Universitas Jember. Skripsi
- Indrawan, M. I., & Widjanarko, B. (2020). STRATEGI MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN. *JEpa*, 5(2), 148-155.
- Irawan dan Zainal. 2018. *Financial Statemen Analysis Tinjauan Research dan Penilaian Bisnis*, Medan: Smartprint
- Rossanty, Y., & PUTRA NASUTION, M. D. T. (2018). INFORMATION SEARCH AND INTENTIONS TO PURCHASE: THE ROLE OF COUNTRY OF ORIGIN IMAGE, PRODUCT KNOWLEDGE, AND PRODUCT INVOLVEMENT. *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 96(10).

- Rossanty, Y., Hasibuan, D., Napitupulu, J., Nasution, M. D. T. P., & Rahim, R. (2018). Composite performance index as decision support method for multi case problem. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.29), 33-36.
- Rossanty, Y., Nasution, M. D. T. P., & Ario, F. (2018). *Consumer Behaviour In Era Millennial*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 7*. Yogyakarta: BPF
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, Yohanes Jhony, (2013). “*Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham*”. Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Jurnal
- Kusumo, Gian Ismoyo. (2011). “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return saham pada perusahaan non Bank LQ 45*”. Semarang: Universitas Diponegoro. Jurnal
- Reeve. 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Manulang, Marihot dan Manuntun Pakpahan (2014). *Metodologi Peneleitian*, Cetakan Pertama. Bandung. Cipta pusaka Media.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Putra, Aditya Dwi dkk (2015). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham*. Prosiding Manajemen. Jurnal Vol. 1 No. 2. Agustus 2015. Jurnal
- Renna, Magdalena. 2012. “*Pengaruh Rasio Pasar terhadap Return Saham Perbankan di BEI periode 2008-2010*”. *World Review of Business Research*, July 2012

Rusiadi, et al (2014). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Cetakan Ketiga. Medan: USU Press

Samsul, Mohamad. 2011. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Sengadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

Soebijakto, Perkasa Agape. 2013. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham studi empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. Skripsi

Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta. Kanisius

www.idx.co.id

www.sahamok.com

